

**HUBUNGAN *NARCISSISTIC PARENTING* TERHADAP  
SIKAP SOSIAL ANAK SDN 01 UJAN MAS  
KABUPATEN KEPAHANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**RINDI AGUSTIN**

**NIM. 20591162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2024**

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

Di

Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: "**Hubungan Narcissistic Parenting Terhadap Sikap Sosial Anak SDN 01 Ujan Mas**", sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 09 Juli 2024

**Pembimbing I**



**Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd**

**NIP. 19641011 199203 1 002**

**Pembimbing II**



**Siswanto, M.Pd,I**

**NIDN. 20233078405**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rindi Agustin

NIM : 20591162

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Hubungan *Narcissistic Parenting* Terhadap Sikap Sosial Anak SDN 01 Ujan Mas

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam nsakah ini disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, Juli 2024



Rindi Agustin

NIM. 20591162



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1371 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2024

Nama : Rindi Agustin  
NIM : 20591162  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Hubungan *Narcissistic Parenting* Terhadap Sikap Sosial Anak SDN 01 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

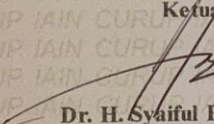
Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juli 2024  
Pukul : 10:30-12:00 WIB  
Tempat : Ruang 04 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

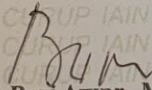
Sekretaris,

  
Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd  
NIP. 196410111992031002

  
Siswanto, M.Pd.I  
NIP. 198407232023211009


Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons  
NIP. 1967042419922031003

  
Hasta Purna Putra, M.Pd., Kons  
NIP. 197608272009031002

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197409212000031003



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Hubungan Narcissistic Parenting Terhadap Sikap Sosial Anak SDN 01 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, tabi'in dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi tidak dapat tersusun dengan baik tanpa ada bantuan dan dukungan dari beberapa pihak terkait. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr, Idi Warsah, M.Pd.I Rektor Insitut Agama Islam Negeri Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M.Istan, M.E.I selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Insitut Agama Islam Negeri Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri Curup
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Insitut Agama Islam Negeri Curup

5. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, terutama di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) atas ilmu, pengalaman, dan motivasi yang telah diberikan selama ini.
7. Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Ujan Mas, yang telah memberi izin dan membantu penulis melaksanakan penelitian hingga akhir.
8. Guru kelas IV yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian dan mengkomunikasikan kepada orang tua dari peserta didik.

Semoga dengan tersusunnya skripsi dapat bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan penelitian. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunannya jauh dari kata sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dengan tujuan supaya skripsi dapat memberi manfaat lebih. Aamiin Yaa Rabbal'alam.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Curup, 09 Juli 2024

Rindi Agustin  
NIM. 20591162

## MOTTO

**Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).**

**-QS. Al-Insyirah :6-7**

*“It will pass, everything you’ve thought it will pass”*

-Rachel Vennya

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran serta ketekunan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Rudi Hartono dan Ibu Siti Komaria yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan. Terimakasih untuk cinta, kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan yang terbaik bagi saya, sehingga saya dapat menyelesaikan studi S1 di IAIN Curup. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama dalam hidup saya. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat. Aamiin.
2. Yang tersayang, Kakak saya Alm. Tio Paku Sadewo dan adik saya *AKUAI* Anugrah Jaya yang selalu memberikan semangat dan dukungan melalui celotehannya, tetapi saya yakin itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
3. Kepada teman seperjuangan Ade Fitria dan Dita Elpina yang telah membagi waktu, tenaga, serta memberikan semangat dan dukungan dari awal perkuliahan sampai saat ini, dan terimakasih sebesar-besarnya karena selalu mendengarkan keluh kesah, selalu mau direpotkan, menerima segala



kekurangan yang ada pada diri saya sehingga saya tidak pernah merasa kesepian.

4. Kepada teman saya sedari SMP hingga ssaat ini yang masih bertahan, Hafifah Pintari dan Silvia Lestari yang selalu menemani proses saya, terimakasih selalu ada dimasa-masa sulit maupun senang memberikan dukungan dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh teman-teman seangkatan 2020 khususnya Prodi PGMI 8A yang banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah ini.

## ABSTRAK

Rindi Agustin, (NIM. 20591162) “**Hubungan *Narcissistic Parenting* Terhadap Sikap Sosial Anak SDN 01 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup, 2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya siswa di SD Negeri 01 Ujan Mas yang memiliki sikap sosial yang kurang baik seperti kurangnya rasa peduli terhadap sesama dan rendahnya sikap saling menghargai, kejujuran dan kepercayaan diri. Hal ini dikarenakan gaya pengasuhan dari *narcissistic parenting* yang diberikan oleh orang tua. Maka dari itu penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas, penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui adanya hubungan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial siswa SDN 01 Ujan Mas.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan jenis korelasi. Sampel penelitian berjumlah 35 orang dengan teknik *total sampling* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Ujan Mas. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas dengan rumus *cronbach alpha*. Hasil reliabilitas menunjukkan sebesar 0,778 untuk variabel *narcissistic parenting* dan 0,843 untuk variabel sikap sosial. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *narcissistic parenting* dengan sikap sosial anak di SD Negeri 01 Ujan Mas. Hasil perhitungan diperoleh dari hasil uji hipotesis sebesar 0,680 yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel tersebut, kemudian dibandingkan dengan menggunakan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,334, maka terbukti hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,680 > 0,334$ ) yang berarti signifikan.

Kata kunci: *Narcissistic parenting, Sikap Sosial, Sekolah Dasar*

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Narcissistic Parenting .....	11
2. Sikap Sosial .....	21
B. Penelitian Relevan.....	29

C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
D. Variabel Penelitian.....	39
E. Definisi Konseptual Variabel.....	39
F. Definisi Operasional Variabel.....	40
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
H. Uji Coba Instrumen.....	47
I. Teknik Analisis Data.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Objek Wilayah Penelitian.....	61
B. Hasil Penelitian .....	63
1. Deskripsi Data .....	63
2. Pengujian Prasyarat dan Hipotesis .....	68
3. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	73
C. Pembahasan.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi .....	37
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel .....	38
Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban Dengan <i>Skala Likert</i> .....	45
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen <i>Narcissistic Parenting</i> .....	46
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Sikap Sosial .....	46
Tabel 3. 6 Hasil Uji Coba Validitas Variabel (X) <i>Narcissistic Parenting</i> .....	49
Tabel 3. 7 Hasil Uji Coba Validitas Variabel (Y) Sikap Sosial .....	50
Tabel 3. 8 Interpretasi Reliabilitas Data .....	53
Tabel 3. 9 Hasil Uji Coba Reliabilitas .....	53
Tabel 3. 10 Interpretasi Skor Responden .....	56
Tabel 3. 11 Interpretasi Angka Korelasi .....	59
Tabel 4. 1 Jumlah Siswa SDN 01 Ujan Mas .....	62
Tabel 4. 2 Jumlah Guru SDN 01 Ujan Mas .....	63
Tabel 4. 3 Data <i>Narcissistic Parenting</i> Dalam Bentuk Presentase .....	64
Tabel 4. 5 Data Statistik <i>Narcissistic Parenting</i> .....	65
Tabel 4. 7 Data Sikap Sosial Dalam Bentuk Presentase .....	67
Tabel 4. 8 Data Statistik Sikap Sosial .....	68
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas .....	69
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas .....	70
Tabel 4. 12 Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	71
Tabel 4. 13 Hasil Rekapitulasi Penelitian .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	34
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket <i>Narcissistic Parenting</i> dan Sikap Sosial .....	84
Lampiran 2 Distribusi Nilai r tabel .....	85
Lampiran 3 Angket Penelitian Uji Coba.....	86
Lampiran 4 Angket Penelitian .....	93
Lampiran 5 Rekapitulasi Data Penelitian <i>Narcissistic Parenting</i> .....	98
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel <i>Narcissistic Parenting</i> .....	101
Lampiran 7 Rekapitulasi Data Penelitian Sikap Sosial.....	104
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Sikap Sosial.....	108
Lampiran 9 Presentase Indikator <i>Narcissistic Parenting</i> .....	123
Lampiran 10 Presentase Indikator Sikap Sosial.....	125
Lampiran 11 Skor Indikator <i>Narcissistic Parenting</i> .....	127
Lampiran 12 Skor Indikator Sikap Sosial .....	127
Lampiran 13 Hasil Analisis Data Penelitian .....	128
Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas .....	129
Lampiran 15 Hasil Uji Linearitas.....	129
Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis.....	130
Lampiran 17 SK Pembimbing.....	131
Lampiran 18 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	132
Lampiran 19 Instrumen Validasi Angket.....	133
Lampiran 20 SK Penelitian .....	135
Lampiran 21 Kartu Bimbingan Skripsi.....	136
Lampiran 22 Dokumentasi.....	138

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa kanak-kanak sering disebut masa keemasan atau masa emas. Ada dua tahap perkembangan dalam usia sekolah dasar: masa anak-anak tengah (6-9 tahun) dan masa anak-anak akhir (10-12 tahun). Anak usia Sekolah Dasar (SD) berbeda dari generasi sebelumnya dalam beberapa hal.<sup>1</sup> Anak cenderung lebih senang melakukan gerakan tertentu dan hanya mampu duduk tenang dengan maksimal waktu 30 menit pada saat dikelas, senang bermain terutama dengan teman sebaya, memiliki pemahaman yang lebih baik apabila mempelajari sesuatu sekaligus dengan mempraktikkan sendiri secara langsung, dan memiliki kemampuan bersosialisasi lebih intens karena adanya interaksi dengan teman sebaya atau lingkungan sekitar yang membuat mereka mengenal dan mempelajari hal baru.

Anak akan mengalami perubahan sekitar 1-2 tahun berakhirnya periode ini. Anak mengalami perkembangan yang cepat dalam fisik, kognitif, sosial, dan emosional selama setiap fase perubahan. Anak-anak tertentu tidak memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang sama. Oleh sebab itu anak harus mempersiapkan diri sebelum mereka beranjak remaja.<sup>2</sup> Pertumbuhan dan perkembangan anak akan mengalami kendala termasuk dengan

---

<sup>1</sup> Meriyati, Memahami Karakteristik Anak Didik, (Bandar Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung, 2015), h. 13.

<sup>2</sup> Christiana Hari Soetjningsih, Perkembangan Anak: Sejak Pembuahan sampai dengan KanakKanak Akhir, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 4.



perkembangan sikap sosialnya.<sup>3</sup> Sikap sosial yang baik dimulai dari proses sosialisasi anak dengan lingkungan yang akan memberikan pengetahuan dan keterampilan di masa depan.

Sikap sosial yang ada pada individu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni yang terjadi pada diri manusia itu sendiri sedangkan faktor eksternal yakni yang terjadi pada luar pribadi manusia. Meliputi lingkungan, keluarga, masyarakat dan sekolah.<sup>4</sup> Faktor tersebut dapat menyebabkan rendahnya sikap sosial anak di zaman sekarang ini. Anak yang memang dari lahirnya sulit untuk bersosialisasi bahkan sulit akan peduli dengan orang lain semakin sulit untuk meningkatkan sikap sosialnya karena kurangnya interaksi, kurangnya peduli dari orang lain membuat siswa semakin tidak memiliki rasa empati dan sikap sosial yang sangat menurun.

Menurut Cardno yang dikutip oleh Mar'at menjelaskan sikap adalah *“Attitude entails an existing pre dispositional, guides and directs the overt behavioral of the individual”*.<sup>5</sup> Artinya sikap mengikuti kondisi yang sudah ada terhadap objek sosial dengan menghubungkan situasi dan kondisi lain yang membimbing dan mengarahkan tingkah laku individu yang tampak. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sikap tidak dapat

---

<sup>3</sup> Nisa Nurbaiti, Siti Istiyati, and Hadiyah Hadiyah, “Analisis Perkembangan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas Iv Sd Dalam Materi Keragaman Suku Di Indonesia,” *Didaktika Dwija Indria* 9, no. 6 (2022), <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i6.58912>. h, 1

<sup>4</sup> Abdul Kodir and Berlianto Haris, “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Sikap Sosial Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPI As-Shofiani Ahmadi,” *Jurnal Serambi Akademika* 9, no. 7 (2021): 1200–1204, <http://www.ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view/3373>. H.4

<sup>5</sup> B A B Ii and Pengertian Sikap, “Hubungan Sikap Sosial ...,Armo , Magister Pend. Dasar, Ump 2020,” 2009, 13–46.

dilihat secara langsung, akan tetapi harus ditafsirkan terlebih dahulu ke dalam bentuk tingkah laku. Dengan kata lain sikap adalah kesiapan bertindak dan bukan sebagai pelaksana keinginan tertentu.

Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial. Seperti yang dinyatakan oleh Syaifullah dan Wuryo, sikap sosial terkait erat dengan norma dan sistem nilai yang ada dalam kelompok. Norma-norma ini termasuk apakah seseorang menjadi anggota organisasi atau ingin memiliki hubungan struktural atau psikologis. Gerungan menyatakan bahwa sikap sosial merupakan suatu cara atau kegiatan yang sama dan berulang-ulang terhadap objek sosial, dan biasanya sikap sosial dinyatakan tidak hanya oleh seseorang tetapi juga oleh orang lain yang sekelompok atau semasyarakat.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa sikap sosial adalah suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dalam sesuatu cara atau kegiatan yang sama dan berulang-ulang terhadap objek sosial yang berhubungan dengan norma dan sistem nilai yang terdapat dalam kelompok.

Sikap sosial dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang dianggap penting olehnya, karena sikap sosial terbentuk dari adanya hubungan interpersonal yang ada dalam keluarga dan lingkungan tempatnya berinteraksi. Lingkungan tersebut berupa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Apabila lingkungan sosial yang dimaksud memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap perkembangan anak secara positif maka anak akan dapat mencapai

perkembangan sosial secara matang.<sup>6</sup> Hasil penelitian N Nurbaiti, S Istiyati, dan Hadiyah menunjukkan bahwa sikap sosial yang mengalami perkembangan yang baik yaitu sikap jujur, sikap disiplin, sikap sopan santun, dan sikap peduli. Untuk sikap tanggung jawab dan sikap percaya diri masih terlihat lemah. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh lingkungan sekitar yang menghambat perkembangan sikap sosial peserta didik. Selain itu, kurangnya kasih sayang dan perhatian orang tua membuat peserta didik merasa tidak dipedulikan dan tidak dianggap sehingga sikap sosial yang seharusnya dapat berkembang dengan baik menjadi terhambat.<sup>7</sup>

Para ahli seringkali meneliti hal yang berkaitan dengan *narcissistic parenting* untuk mengetahui seberapa penting keberadaannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Akilah Reynolds, PhD pada 21 Februari 2024 dapat menambah keyakinan bahwa *narcissistic parenting* dapat mempengaruhi kesehatan mental, perilaku atau emosional.<sup>8</sup> Penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat membuktikan bahwa *narcissistic parenting* secara tidak langsung mempengaruhi proses tumbuh kembang anak termasuk sikap sosial yang dimiliki anak ketika bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Dilapangan juga peneliti temukan beberapa fenomena yang sama yang terjadi antar peserta didik pada saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 01 Ujan Mas yaitu sebagai berikut: Pertama, tidak

---

<sup>6</sup> L. Fadhilah. 2018. Penanaman Sikap Sosial Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IVMISBinaKeluarga. Skripsi.

<sup>7</sup> Nurbaiti, Istiyati, and Hadiyah, "Analisis Perkembangan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas Iv Sd Dalam Materi Keragaman Suku Di Indonesia."

<sup>8</sup> How To Help Children of Narcissistic Parents, (n.d.) Retrieved August 5, 2023, from <https://www.healthline.com>

semua peserta didik bisa menerapkan kehidupan sosial yaitu saling membantu dan bekerjasama. Kurangnya rasa peduli dalam diri peserta didik masa kini menyebabkan mereka bersikap acuh tak acuh dengan keadaan teman-temannya yang membutuhkan bantuan. Kedua, beberapa peserta didik tidak menghargai dan tidak memiliki sikap toleransi kepada peserta didik lainnya. Ketiga, beberapa peserta didik juga kurang menunjukkan sikap hormat kepada guru dan staf sekolah, ada beberapa peserta didik yang semena-mena tingkah lakunya kepada gurunya di sekolah maupun kepada orang yang lebih tua darinya

Beberapa fakta yang muncul dari penelitian ahli serupa dengan hasil observasi dan pernyataan dari Kepala Sekolah di SDN 01 Ujan Mas yang bernama Ibu Ayudia Christin pada tanggal 24 November 2023, bahwa terdapat peserta didik yang kurang sopan terhadap gurunya, kurang peduli terhadap teman dan lingkungan sekitarnya, dan belum jujur saat mengerjakan soal-soal ulangan harian maupun lainnya.<sup>9</sup> bahkan ada beberapa peserta didik yang bersifat angkuh dan tidak jujur serta merasa unggul dari teman-temannya dan sulit untuk mengakui kesalahan yang telah mereka lakukan dan menyalahkan orang lain atas tindakan yang dilakukan. Kasus tersebut telah ditindaklanjuti oleh Kepala Sekolah SDN 01 Ujan Mas. Pengakuan dari orangtua peserta didik menunjukkan bahwa mereka tidak terima jika anak mereka melakukan hal yang dituduhkan seperti itu, karena mereka yakin bahwa anaknya tidak pernah salah karena pengasuhan yang mereka berikan telah tepat. Penerapan

---

<sup>9</sup> Wawancara Narasumber Dilaksanakan pada 24 November 2023 Pukul 11.00 WIB

cara mendidik dan mengasuh tersebut akan menunjang rendahnya sikap sosial yang ada pada peserta didik karena orangtua selalu merasa bahwa pengasuhan yang mereka berikan tepat dan anaknya adalah anak yang terbaik.

Perilaku orang tua semacam itu masuk ke dalam kategori *narcissistic parenting* karena selalu merasa bahwa mereka lebih unggul dan berkuasa serta menekankan keinginannya terhadap apa yang akan anaknya lakukan dan kerjakan untuk memenuhi ego mereka dan tidak menerima kritik tentang anak mereka. Perlakuan tersebut menunjukkan rendahnya sikap sosial yang ada pada diri anak dipengaruhi oleh orang tuanya.

Anak akan merasakan takut menunjukkan kepribadian mereka yang sesungguhnya dan lebih mengutamakan pencitraan dan anak tidak bisa mengenali emosi di dalam dirinya dan tumbuh menjadi pribadi yang memiliki rasa percaya diri yang rendah karena selalu memiliki tekanan dari orang tuanya untuk menjadi unggul dari yang lain. Pada dasarnya, orang tua selalu menginginkan yang terbaik untuk anaknya, keinginannya tersebut secara tidak langsung dan tidak sadar dapat mengarah pada perilaku *narcissistic* terhadap anak.<sup>10</sup>

Fenomena dalam masyarakat masih banyak orang tua yang belum memahami tugas utama dan tanggung jawab dalam pengasuhan kepada anak yaitu memberikan dukungan dan dampak positif bagi kehidupan anak. Namun kenyataannya tidak semua orang tua mampu memenuhi kebutuhan anak mereka. Seringkali ditemui masih banyak orang tua yang kurang

---

<sup>10</sup> Xinyu Cui, "The Impact of Parenting on Later Development of the Narcissistic Trait," *Journal of Education, Humanities and Social Sciences* 8 (2023): 181–86, <https://doi.org/10.54097/ehss.v8i.4246>.

memperhatikan perkembangan anaknya dan hanya mementingkan ego mereka sendiri, orang tua tidak menjadi pendengar yang baik bagi anaknya justru orang tua seringkali memaksakan kehendaknya dan menjadi pusat yang memegang kendali atas hidup anaknya. Hal ini dapat dijadikan bukti konkrit bahwa tidak semua orang tua mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai orang tua yang baik.

Tindakan dari orang tua yang narcissistic dapat menimbulkan dampak negatif bagi anak.<sup>11</sup> Dampak negatif yang ditimbulkan beragam tergantung dengan bagaimana anak menyikapi hal tersebut. Ketika anak tumbuh dalam lingkungan di mana mereka seringkali tidak mendapatkan perhatian, pengakuan, atau dukungan emosional yang memadai dari orangtua, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam membentuk sikap sosial yang sehat. Anak-anak yang dididik dengan pola pengasuhan ini cenderung kurang mampu berempati, sulit beradaptasi dengan lingkungan sosial, dan memiliki kesulitan dalam membentuk hubungan yang positif dengan teman sebaya. Perlakuan orang tua yang dilakukan secara tidak sadar kadang tidak menawarkan cukup ruang bagi seorang anak untuk menjadi dirinya sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa *narcissistic parenting* merupakan pola asuh orang tua yang memiliki kepribadian narsistik merupakan cara pengasuhan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya yang dipengaruhi oleh narsistik orang tua, yang tidak menawarkan cukup

---

<sup>11</sup> Goenawan, T.C. (2022). An Unloving Parenthood: *Understanding Narcissistic Parenting Through Japanese Pop Culture*. RA JOURNAL OF APPLIED RESEARCH.

ruang bagi seorang anak untuk menjadi dirinya sendiri.<sup>12</sup> Orang tua yang narsistik dapat menyebabkan pelecehan fisik dan emosional terhadap anak-anak mereka, yang menyebabkan masalah internal seperti kurangnya stabilitas emosi, kurangnya kepercayaan diri dan harga diri, rasa identitas yang rapuh, keinginan yang tidak tepat untuk menjadi pusat perhatian, kekurangan empati, grandiositas, dan kecenderungan untuk membenarkan kesalahan seseorang dan melakukan penipuan.

Berdasarkan masalah yang diperoleh dari hasil wawancara dan beberapa fenomena yang terjadi, peneliti ingin mengetahui hubungan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial siswa SD Negeri 01 Ujan Mas yang dikhususkan pada kelas IV, dikarenakan siswa kelas tinggi dimungkinkan sudah mampu memahami pernyataan dengan baik, mampu berpikir kritis dan realistis, sedangkan siswa kelas rendah dimungkinkan akan mengalami kesulitan dalam memahami serta memberikan respon pada instrumen penelitian yang akan diberikan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa yang belum menunjukkan sikap yang baik, cenderung menutup diri, tidak percaya diri dan bersikap individual.
2. Beberapa siswa memiliki emosi yang tidak stabil dan cenderung cepat marah dan tidak mau tersaingi oleh temannya.

---

<sup>12</sup> Goenawan, T.C. (2022). An Unloving Parenthood: *Understanding Narcissistic Parenting Through Japanese Pop Culture*. RA JOURNAL OF APPLIED RESEARCH.

3. *Narcissistic parenting* terjadi pada orang tua menerapkan gaya hidup dan interaksi kurang baik pada anak.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti membatasi permasalahan pada hubungan *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial siswa SDN 01 Ujan Mas dan dibatasi hanya untuk kelas tinggi yaitu siswa kelas IV.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial siswa SDN 01 Ujan Mas?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui adanya hubungan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial siswa SDN 01 Ujan Mas.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Menambah wawasan bagi guru tentang sikap sosial pada siswa sekolah dasar.



- b. Sebagai bahan masukan untuk lebih bekerjasama lagi dengan orangtua dalam menerapkan parenting yang baik serta mengawasi perkembangan sikap dan perbuatan siswa.
2. Bagi Orangtua
  - a. Memberikan informasi mengenai pola asuh yang perlu dipertimbangkan dan diterapkan sebaik mungkin
  - b. Memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak serta mmeberikan pendidikan dan bimbingan yang baik bagi anak.
3. Bagi Siswa
  - a. Sebagai bahan referensi agar lebih terbuka kepada orangtua atau keluarga di rumah serta dapat bersikap santun dan menghargai orang lain
4. Bagi Pembaca
  - a. Sebagai bahan informasi, pengetahuan, dan referensi untuk melakukan penelitian yang serupa.
  - b. Memberikan masukan serta wawasan serta pengalaman mengenai hubungan komunikasi orangtua dengan sikap sosial siswa di sekolah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Narcissistic Parenting

###### a. Pengertian *Narcissistic Parenting*

Kata *narcissistic* pertama kali digunakan dalam psikologi Sigmund Freud dengan mengambil tokoh dalam mitos Yunani, Narkissos (versi Bahasa Latin: Narcissus).<sup>13</sup> Dalam jurnal Rizka Fitri Santrock menjelaskan *narcissistic* adalah pendekatan terhadap orang lain yang berpusat pada diri (*self-centered*) dan memikirkan diri sendiri (*self-concerned*). Biasanya perilaku narsisme tidak menyadari keadaan aktual diri sendiri dan bagaimana orang lain memandangnya. Ketidaktahuan ini menimbulkan masalah penyesuaian pada mereka. Pelaku *narcissistic* sangat berpusat pada dirinya, selalu menekankan bahwa dirinya sempurna (*self-congratulatory*), serta memandang keinginan dan harapannya adalah hal yang terpenting.<sup>14</sup>

Kepribadian narsistik memiliki perasaan yang kuat bahwa dirinya adalah orang yang sangat penting serta merupakan individu yang unik. Mereka sangat sulit menerima kritikan dari orang lain,

---

<sup>13</sup> Izzati, F., & Irma, A. Perilaku Narcissistic pada Pengguna Instagram di Kalangan Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (2018), 3 (2)

<sup>14</sup> Rizka Fitri Nugraheni, "Narcissism di Media Sosial : Dari Penyakit Hati Hingga Perilaku", Academy, edu (2014). Academia.edu, 2014

sering ambisius, dan mencari ketenangan.<sup>15</sup> Dilihat dari sejarahnya, istilah gangguan *narcissistic parenting* ini muncul dalam teori psikoanalisis modern.<sup>16</sup> Ahli psikoanalisis berasumsi bahwa gangguan *narcissistic parenting* merupakan produk dari sistem nilai masa kini.<sup>17</sup> Kohut menjelaskan bahwa gangguan *narcissistic parenting* terjadi akibat adanya kegagalan orang tua dalam mengembangkan harga diri yang sehat, ketidakmampuan orang tua dalam merespon secara baik berbagai kompetensi yang dimiliki oleh anaknya, anak seringkali digunakan untuk membangun kebanggaan dan harga diri orang tua, bukan berdasarkan makna dirinya sendiri.<sup>18</sup>

Di dalam jurnal yang berjudul *Narcissism in Social Media*, Kaplan menyatakan bahwa orang tua yang *narcissistic* memiliki rasa kepentingan diri yang meningkat dan perasaan kebesaran yang unik. Mereka melihat diri mereka sebagai individu unik. Mereka mungkin tampak tidak peduli dengan kritik, atau mereka mungkin menjadi sangat marah jika seseorang berani mengkritik mereka. Mereka tidak mampu menunjukkan empati, dan mereka hanya berpura-pura bersimpati saat menghadapi kesulitan dalam hubungan interpersonal

---

<sup>15</sup> Carole Wade dan Carol Tavris, Psikologi, Jilid II, Edisi 9 (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), h.342

<sup>16</sup> Santi, N. N. Dampak Kecenderungan Narsiscisme terhadap Self Esteem pada Pengguna Facebook Mahasiswa PGSD UNP. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, (2017), 5 (2) h. 25

<sup>17</sup> Syam, E., Fauzi, M., & Syamsidari, R. Narsisme dan Kompleks Eodipus yang Tergambar dalam Pygmalion, Karya Goerge, Bernard Shaw: Kajian Psikoanalisis. Jurnal Pustaka Budaya (2017) 4 (2) h.58

<sup>18</sup> Azizurahman, M. A. M., & Purnama, H. Representasi Narsisme dalam Iklan Sprite (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan Youtube Sprite Versi Kenyataan Gak Seindah Sosmed Selebriti-# ootd).eProceedings of Management . (2017), 4 (3)

untuk memenuhi kepentingan mereka sendiri. Mereka senang membantu orang lain, memiliki harga diri yang tidak stabil dan rentan terhadap depresi kesulitan dalam hubungan interpersonal.<sup>19</sup>

*Narcissistic Personality Disorder* adalah gangguan mental di mana orang memiliki rasa kepentingan diri sendiri yang berlebihan, kebutuhan yang mendalam akan kekaguman, dan kurangnya empati terhadap orang lain.<sup>20</sup> Namun, di balik topeng kepercayaan diri yang luar biasa ini terdapat harga diri yang rapuh yang rentan terhadap kritik sekecil apa pun. Tidak semua orang tua memiliki *Narcissistic Personality Disorder*, tetapi tidak jarang orang tua menunjukkan kecenderungan narsistik, yang dapat merusak anak. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Raskin dan Terry yang mendefinisikan narsistik sebagai kekaguman pada diri sendiri yang ditandai dengan kecendrungan menilai dirinya secara berlebihan, suka menjadi pusat perhatian, kurang suka di kritik mengenai dirinya, memiliki hubungan dengan orang lain yang lebih mengutamakan dirinya sendiri, eksploitatif dan kurang memiliki empati.<sup>21</sup>

Orang tua *narcissistic* memiliki harga diri yang rendah dan merasa perlu untuk mengendalikan bagaimana orang lain memandang mereka, takut bahwa jika tidak mereka akan disalahkan atau ditolak

---

<sup>19</sup> Devi Aulia Rossa, Narsisme di Media Sosial dan Kompetensi Sosial pada Generasi Millennial, Universitas of Muhammadiyah Malang, 2018 h.5

<sup>20</sup> McBride, K. (2009). *Akankah saya menjadi cukup baik?; Menyembuhkan anak perempuan dari ibu narsis*. Buku Atrium. ISBN-10 : 1439129436

<sup>21</sup> Raskin, R., & Terry, H A *principal-component analysis of the narcissistic personality inventory and further evidence of its construct validity*. Journal of personality and Social Psychology. (1988). 54(5), 890-902

dan ketidakmampuan pribadi mereka akan diungkapkan. Orang tua *narcissistic* diserap oleh diri sendiri, seringkali sampai ke titik grandiositas. Mereka juga cenderung tidak fleksibel, dan kekurangan empati yang diperlukan untuk membesarkan anak.<sup>22</sup>

*Narcissistic parenting* merupakan gaya parenting yang dipengaruhi oleh narcissism orang tua. Menurut sebuah buku yang membahas tentang orang tua yang berjudul "*Narcissistic Parenting In a Insecure World*" yang ditulis oleh Harry Hendrick, "*broader social changes, including neoliberalism, feminism, the collapse of the social-democratic ideal, and the 'new behaviorism', have led to the rise of the anxious and narcissistic parent.*"<sup>23</sup> Harry Hendrick Menjelaskan bahwa pada dasarnya *narcissistic parenting* lahir karena adanya perubahan sosial, neoliberalisme, feminisme dan runtuhnya nilai sosial demokrasi seseorang.

Menurut seorang psikolog, Sri Juwita Kusumawardhani (dalam Latifa), *narcissistic parenting* adalah istilah populer yang biasa digunakan untuk menyebut *disfunctional family*, Ia juga mengatakan bahwa *narcissistic parenting* merupakan keluarga yang tidak dapat

---

<sup>22</sup> Hart, Claire M.; Bush-Evans, Reece D.; Hepper, Erica G.; Hickman, Hannah M. (2017-10-15). "The children of narcissus: Insights into narcissists' parenting styles". *Personality and Individual Differences*. **117**: 249–254

<sup>23</sup> Hendrick, H. *Narcissistic parenting in an insecure world. A history of parenting culture 1920s* (2016).

menerapkan fungsi keluarga dengan semestinya dan tidak mampu memberikan rasa aman kepada anaknya.<sup>24</sup>

Goenawan, T.C. mengatakan bahwa “*Narcissistic parenting is a parenting style affected by a parent's narcissism, which doesn't offer enough space for a child to be themselves*”.<sup>25</sup> Kalimat tersebut menjelaskan bahwa orang tua masuk ke dalam kategori *narcissistic* adalah orang tua yang tidak menawarkan ruang yang cukup bagi seorang anak untuk menjadi dirinya sendiri.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa narcissistic parenting adalah pola asuh orang tua narsistik yang tidak memberikan ruang bagi anak, terlalu mengontrol anak dan hanya mementingkan diri mereka sendiri.

b. Karakteristik *Narcissistic Parenting*

Robert menyatakan bahwa *narcissistic parenting* dicirikan dengan perasaan berlebihan bahwa dia penting. Orang yang mengalami gangguan ini mengharapkan perlakuan khusus dari orang lain dan tidak mempertimbangkan perasaan orang lain pada saat yang sama. Pada kenyataannya, ketidakmampuan untuk mengalami empati dengan orang lain adalah ciri utama kepribadian narsistik.

Menurut DSM-IV (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder-Fourth Edition*) individu dapat dianggap mengalami

---

<sup>24</sup> Oktariani, “Dampak Toxic Parents Dalam Kesehatan Mental Anak *Impact of Toxic Parents on Children 's Mental Health*,” Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan 2, no. 3 (2021): 215–222

<sup>25</sup> Goenawan, T.C. (2022). An Unloving Parenthood: *Understanding Narcissistic Parenting through Japanese Pop Culture*. RA JOURNAL OF APPLIED RESEARCH.

gangguan kepribadian narsisme jika dia sekurang- kurangnya memiliki 5 dari 9 ciri kepribadian. Berikut ciri-ciri narsisme berdasarkan DSM-IV;<sup>26</sup>

- 1) Memiliki perasaan kekaguman terhadap kepentingan diri
  - 2) Sering asik dengan fantasi, khayalan, tidak terbatas tentang kesuksesan, kekuasaan, kepandaian, kecantikan, atau cinta yang sempurna
  - 3) Percaya bahwa mereka adalah unggul, spesial, atau unik dan megharapkan orang lain untuk menghargainya sebagaimana mestinya
  - 4) Membutuhkan pujian yang lebih dari orang lain
  - 5) Ingin diperlakukan secara istimewa
  - 6) Ingin mendapatkan penghargaan dari orang lain
  - 7) Kurang memiliki empati.
  - 8) Mempunyai perasaan iri terhadap orang lain atau percaya bahwa orang lain iri pada mereka.
  - 9) Sombong, berlaku angkuh, suka meninggikan diri, dan menghina
- Selanjutnya, Campbell menyatakan bahwa seseorang yang *narcissistic* memiliki karakteristik berikut:

- 1) Mempunyai konsep diri yang selalu positif tentang dirinya (berpikir bahwa dirinya baik dalam hampir segala hal)

---

<sup>26</sup> Saleh, G., & Muzammil, M. Pengaruh Media Sosial Instagram dalam Perilaku Narsis pada Pelajar SMA di Kota Pekanbaru, Jurnal Ilmu Komunikasi, 8 (4)

- 2) *Egocentrisme* (memikirkan dirinya sendiri tanpa mau mendengarkan orang lain)
- 3) Merasa diri spesial atau unik,
- 4) Mempunyai hubungan interpersonal yang kurang baik.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa salah satu karakteristik gangguan narsistik adalah orang tua yang narsis seringkali tidak memiliki empati, belas kasihan, dan kesabaran, dan mereka melihat anak-anak mereka sebagai perpanjangan validasi mereka sendiri.

c. Aspek-Aspek *Narcissistic Parenting*

Adapun aspek-aspek *narcissistic parenting* menurut, Hall & Terry antara lain:<sup>28</sup>

- 1) Memiliki sifat yang mendominasi (*Authorithy*)

orang tua yang tergolong *narcissistic* cenderung terlihat mendominasi, dapat terlihat dari perannya yang lebih senang mengatur dan mengambil keputusan sendiri dibandingkan dengan anak atau orang lain.

- 2) Merasa paling istimewa (*Self-sufficiency*)

orang tua yang tergolong *narcissistic* cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan memiliki keyakinan bahwa diri mereka spesial dan berbeda dari orang lain.

---

<sup>27</sup> Muhammad Husni, "Selfie Gangguan Kepribadian Narsistik", Jurnal Tinta, Vol.1 No.1 (2019) h.105

<sup>28</sup> Ariska Ferosi, "Ciri Kepribadian Narsistik Ditinjau dari Intensitas Pengguna Media Sosial". Diakses pada Minggu 25 Februari 2024 Pukul 14.35 WIB



3) Bersikap superior (*Superiority*)

orang tua yang tergolong *narcissistic* membangun citra dirinya sendiri dengan angkuh dan merasa lebih unggul dari orang lain.

4) Mengharapkan pujian dari orang lain (*Exhibitionism*)

orang tua yang tergolong *narcissistic* akan sibuk membuat pencitraan terhadap orang lain dan mengharapkan pujian serta memperlihatkan penampilan fisiknya untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain.

5) Memiliki Ekspektasi yang terlalu tinggi (*Exploitativeness*)

orang tua yang tergolong *narcissistic* akan menggunakan orang lain sebagai sarana untuk menaikkan harga dirinya dan memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap perkembangan anak mereka.

6) Memiliki Sifat Egosi (*Entitlement*)

orang tua yang tergolong *narcissistic* cenderung memaksakan kehendak diri sendiri terhadap anaknya dan memastikan orang lain untuk mendenagrkannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki kecenderungan kepribadian narsistik percaya bahwa dia adalah orang yang paling layak untuk mengambil tindakan, mengambil keputusan, dan memimpin karena ia merasa lebih baik dan sempurna. Akibatnya, ia

ingin dilihat dan dipuji karena mampu melakukan hal-hal tersebut, bahkan jika itu berarti merendahkan orang lain.

d. Jenis *Narcissistic Parenting*

Orang tua dengan pola asuh *narcissistic* dapat secara eksklusif dan posesif dekat dengan anak-anak mereka dan melihat mereka sebagai ada hanya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan orang tua. Anak-anak dari orang tua narsis mungkin merasa bahwa mereka tidak cukup baik, berjuang dengan rasa bersalah dan keraguan diri, dan memiliki kurangnya identitas diri.

Menurut Maulana jenis narsisme dibagi menjadi dua yaitu:<sup>29</sup>

- 1) *Grandiose Narcissistic*, adalah narsisme yang umum terjadi di lingkungan di mana seseorang bersifat blak-blakan, mendominasi percakapan, dan ingin selalu diperhatikan orang lain.
- 2) *Vulnerable Narcissistic*, adalah jenis narsisme yang jarang terjadi, di mana pengidapnya cenderung diam tetapi rapuh (mudah diambil hati), tidak banyak bicara, sensitif terhadap hinaan yang merendahkan, dan tidak ingin didiamkan.

e. Faktor Yang Mempengaruhi *Narcissistic Parenting*

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi orang tua narsis termasuk narsis orang tua sendiri atau gangguan kepribadian narsis, yang dapat menyebabkan pola keterikatan narsis di mana orang tua melihat anak sebagai hanya ada untuk memenuhi kebutuhan dan

---

<sup>29</sup> Ricky Atthariq <http://www.gramedia.com/best-seller/narsisme/> Diakses pada Minggu 25 Februari 2024 Pukul 14:58 WIB

keinginan mereka. Secara sains tidak ditemukan faktor penyebab yang sifatnya mengungkapkan narsisme. Lubis mengatakan penyebab narsisme dari faktor biologis, psikoanalisa, dan sosiokultural seperti yang akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor psikologis, narsistik terjadi karena tingkat aspirasi yang tidak realistis atau berkurangnya penerimaan terhadap diri sendiri
- 2) Faktor biologis, secara biologis gangguan narsisme lebih banyak dialami oleh individu yang orang tuanya penderita neurotik. Selain itu jenis kelamin, usia, fungsi hormonal dan struktur fisik yang lain ternyata berhubungan dengan narsisme
- 3) Faktor sosiologis, narsisme dialami oleh semua orang dengan berbagai lapisan dan golongan terhadap perbedaan yang nyata antara kelompok budaya tertentu dan reaksi narsisme yang dialaminya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab perilaku narsistik yang terjadi pada orang dimana pada penelitian ini adalah orang tua yang merasa dirinya sangat penting, unik, istimewa, ingin dipuji dan mempunyai kebanggaan secara berlebihan terhadap diri sendiri. Selain itu juga terdapat faktor secara biologis, psikologis dan sosiologi yang pada intinya adalah tidak menerima kenyataan terhadap dirinya, dan sulit menerima orang yang berbeda budaya dengannya.

## 2. Sikap Sosial

### a. Pengertian Sikap Sosial

Sikap (*Attitude*), didefinisikan sebagai kecenderungan atau kecenderungan yang relatif stabil dan terus-menerus untuk bertindak atau menanggapi sesuatu dengan cara tertentu terhadap orang lain. Sikap juga didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk secara konsisten memberikan respons atau tanggapan terhadap sesuatu.<sup>30</sup>

Menurut Ahmadi sikap didefinisikan sebagai kesiapan untuk merespons secara konsisten dengan cara yang positif atau negatif terhadap objek atau situasi. Konsep yang membentuk pemahaman kita tentang tingkah laku dikenal sebagai perspektif. Sejumlah besar perbedaan tingkah laku dapat merupakan manifestasi atau pencerminan dari sikap yang sama. Sikap positif atau negatif yang berulang dapat menunjukkan tingkah laku atau kepribadian yang sebenarnya.<sup>31</sup>

Sikap sosial adalah kecenderungan seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap orang lain. Sikap sosial juga dapat didefinisikan sebagai sikap yang terarah pada tujuan sosial, bukan sikap yang terarah pada tujuan pribadi. Dalam pengertian ini, sikap

---

<sup>30</sup> Chaplin, J.P. (Dictionary of Psychology (Kamus Lengkap Psikologi). Penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta: Grafindo. 2000). Hal.34

<sup>31</sup> Ahmadi. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.(2000). Hal 164

sosial adalah kecenderungan seseorang untuk merespon dan berperilaku dalam lingkungan sosialnya.<sup>32</sup>

Sudarsono juga memberikan pengertian tentang sikap sosial, yang menyatakan bahwa sikap sosial adalah tindakan atau sikap yang tegas dari seseorang atau kelompok dalam keluarga atau masyarakat. Oleh karena itu, sikap sosial seseorang dapat dilihat dari tindakannya dalam lingkungannya.<sup>33</sup>

Hal ini didukung oleh Ahmadi yang menyatakan bahwa sikap sosial adalah kesadaran individu untuk menentukan tindakan nyata dan berulang terhadap objek sosial. Selain dinyatakan secara langsung oleh individu tertentu, sikap sosial ini juga dapat diperhatikan oleh anggota kelompoknya. Ini berarti bahwa sikap sosial dapat dilihat dari cara siswa berbicara atau berkomunikasi dan sikap tolong menolong.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap sosial adalah kesadaran dan kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan dengan cara yang nyata dan berulang, yang dapat ditunjukkan baik melalui pernyataan langsung atau berdasarkan penilaian orang-orang di sekitarnya.

#### b. Komponen Sikap Sosial

Komponen sikap di bagi menjadi 3, yaitu :

- 1) Komponen Kognitif, Komponen kognitif tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang objek

---

<sup>32</sup> Chaplin, J.P. (Dictionary of Psychology (Kamus Lengkap Psikologi). Penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta: Grafindo. 2000). Hal.34

<sup>33</sup> Sudarsono. Kamus Konseling. Jakarta: Rineka Cipta (1997). Hal 216

sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang objek sikap tersebut.

- 2) Komponen Afektif, Komponen afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.
- 3) Komponen Konatif, Komponen konatif merupakan kesiapan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan objek sikapnya. Aspek ini terwujud proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat terhadap objek, misalnya kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya.

Terdapat tiga komponen yang mendasari sikap seseorang terhadap suatu objek yaitu, memahami, merasakan dan berperilaku terhadap objek.<sup>34</sup>

#### c. Nilai-nilai dalam Sikap Sosial

Menurut Ahmadi dalam Sirajuddin dan Arsyad mendefinisikan bahwa nilai-nilai sikap sosial memiliki kepentingan yang besar dalam kehidupan bersosial. Kepribadian seseorang akan tercermin dalam sikapnya di kehidupan sehari-hari. Sikap menjadi bermanfaat jika digunakan secara positif dalam interaksi dengan sesama.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Dwi Lestari and Siti Quratul Ain, "Peran Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD," *MIMBAR PGSD Undiksha* 10, no. 1 (2022): 105–12, <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i1.45124>.

<sup>35</sup> Sirajuddin, S., & Arsyad, N. (2019). Pengaruh Sikap Sosial Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-19.

Sikap sosial anak sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Menurut Ngalim Purwanto sikap sosial yang diajarkan dalam kurikulum K13, sikap sosial meliputi: a) Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaannya; dan b) Disiplin adalah perilaku yang menunjukkan perilaku yang tertib dan mematuhi berbagai peraturan. c) Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tanggung jawab dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. d) Toleransi adalah sikap dan perilaku yang menghargai perbedaan agama, pandangan, pendapat, etnis, dan tindakan orang lain. e) Gotong royong adalah ketika orang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan saling berbagi.<sup>36</sup>

Adapun yang termasuk dalam sikap sosial di Sekolah Dasar berdasarkan kurikulum 2013 yaitu :

1) Jujur

Jujur yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Sikap jujur dapat dilihat dengan mengemukakan apa adanya, berbicara secara terbuka dan berani mengakui kesalahan dan tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan, serta tidak menjadi plagiat.

---

<sup>36</sup> Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, hal. 141

## 2) Disiplin

Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin dapat ditunjukkan dengan datang tepat waktu, patuh terhadap tata tertib atau aturan bersama/sekolah, mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, serta mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.

## 3) Tanggungjawab

Tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Bentuk sikap tanggung jawab dapat ditunjukkan dengan melaksanakan tugas individu dengan baik, menerima resiko dari tindakan yang dilakukan, tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat, mengakui dan meminta maaf kesalahan yang dilakukan, serta menepati janji.

## 4) Santun

Santun yaitu perilaku hormat pada orang lain dengan bahasa yang baik. Sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain. Sikap santun dapat



ditunjukkan dengan menghormati orang yang lebih tua, menghindari permusuhan dengan teman, menjaga perasaan orang lain, tidak berkata kotor dan kasar, menjaga ketertiban, bersikap 3S (senyum, salam, sapa), serta meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain

5) Peduli

Peduli yaitu sikap atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Bentuk sikap peduli dapat ditunjukkan dengan terlibat aktif dalam kerja bakti membersihkan kelas atau sekolah bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan, tidak mendahulukan kepentingan pribadi, serta mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.

6) Percaya diri

Percaya diri yaitu suatu kondisi mental dan psikologis seseorang yang memberi keyakinan atas kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan. Sikap percaya diri dapat ditunjukkan dengan pantang menyerah, mampu membuat keputusan dengan cepat, tidak mudah putus asa, berani presentasi di depan kelas, serta berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Mulyasa, Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2014): 147

#### d. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Sosial

Faktor yang menyebabkan perubahan sikap ada dua yaitu faktor intern dan ekstern:<sup>38</sup>

- 1) Faktor internal terdiri dari kemampuan seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh luar, yang biasanya disesuaikan dengan motif dan sikap di dalam diri mereka sendiri. Perangsang yang menghilangkan haus akan menarik perhatian orang yang haus.
- 2) Interaksi sosial di luar kelompok adalah contoh faktor ekstern yang tidak ada di dalam diri manusia. Misalnya, interaksi antara manusia dan produk kebudayaan manusia yang terjadi melalui alat komunikasi.
  1. Terdapat hubungan timbal balik yang langsung antara manusia.
  2. Adanya komunikasi (yaitu hubungan langsung) dari satu pihak. Sikap ini dapat berubah atau dibentuk.

#### e. Pembentukan dan Perubahan Sikap Sosial

Sikap awal seorang anak akan ditentukan oleh interaksinya dengan orang tuanya. Konsep ini muncul melalui proses yang panjang, dimulai ketika seseorang belajar tentang tingkah laku baru dan kemudian menginternalisasikan informasi tersebut untuk menggunakannya lagi. Stimulus mendorong sikap, keluarga, norma, agama, dan adat istiadat banyak memengaruhi sikap sosial seseorang.<sup>39</sup>

Sikap dibentuk oleh tanggapan, tetapi seseorang harus memiliki pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis sebelum dapat

---

<sup>38</sup> Azwar S, "Sikap Manusia Teori Dan Pengukuran," no. November (2011): 51–63.

<sup>39</sup> Azwar S. "Sikap Manusia Teori Dan Pengukuran," no. November (2011): 51–63.

memberikan tanggapan. Dalam kasus ini, pengalaman tersebut berasal dari ingatan dari pengalaman sebelumnya.<sup>40</sup>

Ada hubungan yang mempengaruhi satu sama lain dan hubungan timbal balik yang mempengaruhi bagaimana setiap anggota masyarakat berperilaku. Interaksi sosial membentuk sikap sosial. Interaksi sosial adalah hubungan di mana satu orang dapat mempengaruhi orang lain atau sebaliknya. Ini dapat terjadi antara individu, kelompok, atau kelompok.<sup>41</sup> Proses pembentukan sikap dibagi menjadi pola pembiasaan dan modelling.

#### 1. Pola Pembiasaan

Proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat menanamkan sikap tertentu pada siswa melalui proses pembiasaan. Siswa yang setiap kali menerima perlakuan yang tidak menyenangkan dari guru maka lama kelamaan akan timbul rasa benci dari anak tersebut. Perlahan-lahan anak akan mengalihkan sikap negatif itu bukan hanya pada guru tetapi pada mata pelajaran yang diampunya.

#### 2. Modelling

Modelling merupakan salah satu karakteristik anak didik yang sedang berkembang adalah keinginannya untuk melakukan peniruan. Modelling adalah proses peniruan anak terhadap orang lain yang menjadi idolanya atau orang yang dihormatinya. Pemodelan bisa dimulai dari perasaan kagum yang perlahan

---

<sup>40</sup> Zuchdi, D. (1995). Pembentukan sikap. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).

<sup>41</sup> Ii and Sikap, "Hubungan Sikap Sosial ...,Armo , Magister Pend. Dasar, Ump 2020."

mempengaruhi emosinya dan akan meniru perilaku sama seperti apa yang dilakukan idolanya

Menurut pendapat tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa berbagai rangsangan yang didapat dalam lingkungan sosial, seperti interaksi keluarga, agama, norma, dan adat istiadat, memengaruhi pembentukan dan perubahan sikap sosial. Pembentukan sikap biasanya dibagi menjadi dua tahap: pola pembiasaan dan modelling. Diharapkan bahwa siswa mengalami perubahan sikap ke arah yang lebih baik lagi selama kedua proses tersebut.

## **B. Penelitian Relevan**

Sebagai acuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa kajian dari hasil penelitian skripsi terdahulu. Selain itu, kajian penelitian terdahulu juga digunakan sebagai bahan pertimbangan, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan yang ada sebelumnya. Beberapa kajian penelitian terdahulu tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amy Palumbo, pada tahun 2023. Yang berjudul "*Narcissistic Parenting and Its Effects on Parenting Styles and Child Development*".<sup>42</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh dari orang tua narsistik sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak mereka dan berdampak negatif pada kesejahteraan, harga diri dan diri seseorang dalam membangun sebuah

---

<sup>42</sup> Palumbo, Amy. (2023). *Narcissistic Parenting and its Effects on Parenting Styles and Child Development*. In BSU Honors Program Theses and Projects. Item 625. Available at: [https://vc.bridgew.edu/honors\\_proj/625](https://vc.bridgew.edu/honors_proj/625)

hubungan dengan orang lain dan kurangnya rasa percaya diri yang stabil pada anak-anak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Atikah Dwi Fauziah, Irawati Damanik, dan Alvin Mahendrapada tahun 2023. Yang berjudul "*The Impact Of Parenting With Narcissistic Personality Disorder*".<sup>43</sup> Hasil penelitian ini adalah orang tua yang narsistik cenderung menerapkan pola asuh otoriter, dimana anak hanya dipaksa menerima tuntutan dari orang tuanya tanpa diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya sehingga membatasi ekspresi diri dan kemandirian anak, serta cenderung menetapkan standar dalam anaknya berperilaku demi memenuhi ego orang tua untuk mendapatkan penilaian setinggi-tingginya dari orang lain, sehingga anak tak jarang menjadi introvert, kurang percaya diri dan terjerumus dalam pergaulan negatif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mary Ann Little Ph.D, pada tahun 2023. Yang berjudul "*10 Ways Narcissistic Parent Hurt Their Children*".<sup>44</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak yang dibesarkan oleh orang tua yang narsistik cenderung berdampak terhadap perkembangan mental dan emosional anak dan remaja dan berdampak negatif, yang mengakibatkan sikap sosial anak meliputi kepercayaan diri, gaya ketertarikan dan hubungan kepada lingkungan sekitarnya serta stabilitas emosionalnya kurang baik. Persamaan

---

<sup>43</sup> Atikah Dwi Fauziah, Irawati Damanik, and Alvin Mahendra, "The Impact of Parenting With Narcissistic Personality Disorder," *European Journal of Psychological Research* 10, no. 3 (2023): 2023, [www.idpublications.org](http://www.idpublications.org).

<sup>44</sup> 10 Ways Narcissistic Parenting Hurt Their Children's. (n.d) Retrived March 5, 2024, from <https://www.psychologytoday.com>

penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama membahas tentang narcissistic parenting dan perbedaan pada penelitian ini adalah objek kajian dan lokasi penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Awalia Febby Ananta Dewi, dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Komunikasi Keluarga Dengan Sikap Sosial Siswa di SD Negeri Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta”.<sup>45</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi keluarga dengan sikap sosial siswa SD Negeri Tamanan. Besarnya sumbangan yang diberikan adalah sebesar 4,4% didapat dari nilai  $r$  sebesar 0,212. Hal ini berarti semakin tinggi komunikasi keluarga maka semakin tinggi sikap sosial siswa. Sebaliknya, semakin rendah komunikasi keluarga maka semakin rendah sikap sosial siswa. Persamaan penelitian Awalia Febby Ananta Dewi dengan penelitian saat ini adalah membahas tentang sikap sosial anak dan pendekatan penelitian juga sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang diteliti terletak pada objek kajian dan lokasi penelitian.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rosita Ayu Wulandari dari Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2023, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,

---

<sup>45</sup> T H E Relationship, Between Family, and Students Social, “Hubungan Komunikasi Keluarga Dengan Sikap Sosial Siswa,” 2018.

yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pola Asuh orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa di SMPN 1 Tajinan”.<sup>46</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media sosial terhadap sikap sosial siswa di SMPN 1 Tajinan, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap sikap sosial siswa di SMPN 1 Tajinan, (3) secara simultan penggunaan media sosial dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap sikap sosial siswa di SMPN 1 Tajinan. Persamaan penelitian Rosita Ayu Wulandari dengan penelitian ini adalah membahas tentang pola asuh orang tua dan sikap sosial anak dan juga sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Untuk perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang diteliti terletak pada variabel dan lokasi penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

Sikap sosial merupakan kesadaran seseorang untuk bertingkah laku dengan cara tertentu dan di lingkungan tertentu terhadap objek sosial. Sikap ini juga tidak hanya dinyatakan oleh diri sendiri melainkan juga diperhatikan dan dinyatakan oleh orang di lingkungannya. Sikap sosial akan terlihat ketika seseorang sedang melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Sikap sosial tercermin dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari

---

<sup>46</sup> Pendidikan Ilmu et al., “Dinamika Sosial : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Siswa Yakni Penuruna” 2, no. 3 (2023): 312–22.

solusi atas berbagai permasalahan. Sikap sosial pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor utama yang mempengaruhi sikap sosial seorang anak adalah pola asuh orang tua (*parenting*).

Pola asuh bisa dikatakan sebagai hal yang paling dasar dalam mendidik anak dan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan anak. Orang tua memiliki peranan paling penting terutama dalam proses perkembangan anak. Orang tua yang memiliki kepribadian narsistik (*Narcissistic Parenting*) memiliki pola asuh yang memiliki kecenderungan lebih mementingkan hak diri sendiri dan memaksakan kehendaknya kepada anaknya, serta tidak memberikan ruang yang cukup kepada anaknya untuk dapat berkembang dengan lingkungan sosialnya dengan baik.

*Narcissistic parenting* merupakan pola asuh orang tua yang memiliki kepribadian narsistik, Orang tua yang narsistik dapat menyebabkan pelecehan fisik dan emosional terhadap anak-anak mereka, yang menyebabkan masalah internal seperti kurangnya stabilitas emosi, kurangnya kepercayaan diri dan harga diri, rasa identitas yang rapuh, keinginan yang tidak tepat untuk menjadi pusat perhatian, kekurangan empati, grandiositas, dan kecenderungan untuk membenarkan kesalahan seseorang dan melakukan eksploitasi terhadap anaknya.

Narcissistic Parenting memiliki dampak yang besar bagi perkembangan anak baik sikap sosial maupun emosionalnya. Orang tua narsistik dapat berdampak negatif pada perkembangan sosial anak. Ketika anak tumbuh



dalam lingkungan di mana mereka seringkali tidak mendapatkan perhatian, pengakuan, atau dukungan emosional yang memadai dari orangtua, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam membentuk sikap sosial yang sehat. Anak-anak yang dididik dengan pola pengasuhan ini cenderung kurang mampu berempati, sulit beradaptasi dengan lingkungan sosial, dan memiliki kesulitan dalam membentuk hubungan yang positif dengan teman sebaya.

Maka hasil dari kerangka pikir di atas, peneliti ingin melihat seberapa besar dan signifikan hubungan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak.



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini merupakan sebuah jawaban sementara teoritis terhadap sebuah rumusan masalah penelitian yang kebenarannya tersebut harus diteliti secara empiris melalui sebuah pengukuran statistik. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak.

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasi. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Metode korelasi adalah cara yang diterapkan untuk mempelajari terdapat atau tidaknya suatu korelasi antara variabel yang ada dengan mengetahui tingkat variasi dalam satu variabel yang memiliki hubungan dengan variabel lainnya yang juga diteliti. Besarnya hubungan antar variabel atau koefisien korelasi sangat berguna bagi pengujian tentang keberadaan hubungan antarvariabel. Menguji hipotesis dapat dengan mengukur variabel dan mengetahui besarnya koefisien korelasi antarvariabel yang ada, sehingga dapat ditentukan melalui variabel mana yang memiliki hubungan.<sup>47</sup> Adapun teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrumen yang berupa kuesioner (angket).

---

<sup>47</sup> Salim dan Haidir, *Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 53.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 01 Ujan Mas, Daspetah II, Kec. Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu 39372.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi mencakup seluruh objek penelitian yang terdiri dari orang, benda, hewan, tumbuhan dan kejadian yang menjadi sumber data.<sup>48</sup> Menurut Sugiyono (dalam Siyoto dan Sodik) mendefinisikan bahwa suatu wilayah dengan jangkauan general terdiri dari objek atau subjek tertentu dengan jumlah dan cirinya disebut dengan populasi.<sup>49</sup> Populasi yang ditentukan merupakan populasi yang diminati sebagai target penelitian yang akan dipelajari lebih lanjut.<sup>50</sup> Peneliti dapat menetapkan suatu populasi sebagai ruang lingkup yang akan dipelajari. Sebagian dari populasi dijadikan sampel dalam penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hal. 80

<sup>49</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 64.

<sup>50</sup> 3Umair Majid, *Research Fundamentals: Study Design, Population, and Sample Size*, *Undergraduate Research in Natural and Clinical Science and Technology Journal*, 2. 1 (2018), h. 3

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1	IV A	18 Siswa
2	IV B	17 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>35 Siswa</b>

*Sumber: Dokumentasi SD Negeri 01 Ujan Mas*

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian pengambilan sampel membutuhkan teknik yang baik agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi yang ada.<sup>51</sup> Untuk menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan sampel total. Sampling total adalah teknik sampling dimana sampel diambil dari seluruh populasi. Ini berarti orang-orang yang dicampur adalah mereka dari populasi itu sendiri.

Tujuan mengambil semua anggota dalam populasi sampel dalam penelitian ini karena peneliti ingin tahu Korelasi antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak. Populasi adalah jumlah total individu dalam penelitian dari mana sampel diambil. Dalam istilah lain, kelompok sampel disebut populasi.<sup>52</sup>

Sehubungan dengan penetapan besar kecilnya sampel. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka

---

<sup>51</sup> Ibid, Sugiyono, hal. 81

<sup>52</sup> Donald Ary et al., *Introduction to Research in Education, Measurement*, 8th ed., vol. 4 (USA: Wadsworth, Cengage Learning, 2010), <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

lebih baik diambil semuanya jika pengambilan data menggunakan angket. Namun jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>53</sup>

Sampling adalah proses pemilihan kelompok peserta untuk penelitian sehingga individu mewakili populasi yang lebih luas dari mana mereka diambil.<sup>54</sup> Selanjutnya peneliti memilih anggota sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total. Wallen mendefinisikan sampel sebagai bagian yang representatif dari suatu populasi. Sampel adalah kumpulan komponen yang diambil dari populasi yang lebih luas populasi yang lebih luas sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel selalu lebih sedikit jumlahnya dari populasi, dan kadang-kadang bahkan jauh lebih sedikit. Dalam penelitian ini, penulis memilih teknik pengambilan sampel yang mudah untuk mendapatkan sampel dari keseluruhan populasi.<sup>55</sup>

**Tabel 3. 2**

**Jumlah Sampel**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>IV A</b>	<b>18 Siswa</b>
<b>2</b>	<b>IV B</b>	<b>17 Siswa</b>
<b>Jumlah</b>		<b>35 Siswa</b>

*Sumber: Dokumentasi SD Negeri 01 Ujan Mas*

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, Pendekatan Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Yogyakarta: Bina Aksara, 1985) hal. 135

<sup>54</sup> Oisín Tansey, "Process Tracing and Elite Interviewing: A Case for Non-Probability Sampling," in *Methoden Der Vergleichenden Politik-Und Sozialwissenschaft* (Springer, 2009), 481– 96.

<sup>55</sup> Fraenkel, Wallen, and Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education*

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>56</sup> Variabel penelitian juga dapat diartikan suatu yang akan menjadi objek penelitian, atau diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.

Variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu *narcissistic parenting* dan variabel terikatnya yaitu sikap sosial anak.

#### E. Definisi Konseptual Variabel

##### 1) *Narcissistic Parenting*

*Narcissistic Parenting* merupakan bentuk pengasuhan orangtua narsis yang cenderung sangat memenatingkan diri sendiri, mengontrol anak, egois terhadap anak-anak mereka, ekspektasi yang tidak realistis terhadap prestasi anak, serta kurangnya empati dan perhatian terhadap pengalaman atau perasaan anak. Hal tersebut dapat mempengaruhi sikap sosial anak terhadap lingkungannya dan dapat berdampak negatif pada perkembangan emosional, psikologis, dan sosial anak, mempengaruhi cara mereka membangun identitas, mengatur emosi, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Rosda Karya, 2015), 61

## 2) Sikap Sosial

Sikap sosial merupakan kesadaran individu yang menentukan perilaku nyata seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. Sikap sosial anak-anak memiliki peran penting dalam perilaku dan perkembangan sosial mereka dikarenakan sikap sosial pada anak merupakan kemampuan untuk memahami dan merespons perasaan serta kebutuhan orang lain, menunjukkan perilaku yang mendukung kerjasama dan kebaikan bersama, serta memiliki keterampilan dalam mengelola konflik dan membangun hubungan yang harmonis. Sikap sosial yang positif pada anak memainkan peran krusial dalam membentuk kepribadian dan integritas moral mereka, serta menjadi fondasi untuk kemampuan beradaptasi dan sukses dalam interaksi sosial di masa depan.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjadikan variabel dalam penelitian bersifat operasional yang kaitannya dengan proses pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan.

### 1) *Narcissistic Parenting*

Narcissistic parenting dapat diukur menggunakan indikator narcissistic parenting, sebagai berikut: a). orang tua yang mendominasi anaknya, seperti berusaha menjadikan anak sesuai keinginannya dan mengatur keinginan anak, b). Orang tua menggunakan anak sebagai sarana untuk menikkan harga dirinya di lingkungan sosial, seperti

mengeksploitasi anak c). Orang tua kecendrungan narsis dan tidak memikirkan anaknya.

## 2) Sikap Sosial

Sikap sosial terdapat pada individu bagaimana caranya memperlakukan dirinya dilingkungan sekitar. Sikap sosial dapat diukur menggunakan indikator sikap sosial, sebagai berikut: a). Kemampuan anak untuk berani mengakui kesalahan yang dilakukan, b). Kemampuan anak tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat dan menerima kesepakatan meskipun ada perbedaan pendapat c). Dapat menerima kekurangan orang lain

## G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang diterapkan dalam memperoleh data penelitian berkaitan dengan hal yang akan diteliti. Penelitian ini mengambil data menggunakan angket. Angket merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data berbentuk beberapa pernyataan tertulis untuk mendapatkan informasi dari responden berkaitan dengan hal yang dialami. Setiap angket berisi pernyataan dengan jumlah soal yang berbeda. Pernyataan dalam angket ditujukan untuk mengukur dua subjek sasaran penelitian, yaitu pihak orang tua untuk mengetahui keberadaan *narcissistic parenting* dan peserta didik untuk mengetahui sikap sosialnya disekolah.

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata angket tidak lain juga merupakan teknik atau cara pengumpulan data



secara tidak langsung (penelitian tidak langsung bertanya jawab dengan responden) yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yaitu data tentang *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak data dikumpulkan melalui instrumen. Lebih lanjut Arikunto menyatakan instrumen pengumpulan data adalah “Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengathui tingkah laku non verbal. Menurut sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>57</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya pada siswa di SDN 01 Ujan Mas.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, D, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 203

b. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>58</sup> Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui post atau internet.<sup>59</sup> Angket dalam penelitian ini dibuat secara tertulis dan kemudian disebarkan secara langsung kepada orang tua dan peserta didik dibantu oleh guru kelas.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pernyataan tentang narcissistic parenting dan sikap sosial anak. Pernyataan yang diberikan berisikan alternatif jawaban yang dapat dipilih responden atau dikenal dengan model angket tertutup. Sasaran responden Angket dalam penelitian ini merupakan orang tua dan siswa kelas IV SDN 01 Ujan Mas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.<sup>60</sup> Tujuan dari dokumentasi penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian dan mendukung proses pengumpulan data. Metode ini digunakan untuk

---

<sup>58</sup> Sugiyono, D, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 199

<sup>59</sup> Sugiyono, D, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 200

<sup>60</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 81

mengumpulkan data sekolah, jumlah siswa, jumlah guru yang ada di SDN 01 Ujan Mas dan sebagai bukti penyebaran kuesioner kepada para responden dalam penelitian yakni orang tua dan siswa.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilah dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga data lebih mudah diolah.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Instrumen yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah skala. Dasar pembuatan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu *narcissistic parenting* dan variabel terikat yaitu sikap sosial.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung, yang berbentuk *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun

item-item instrumen yang berupa pertanyaan maupun pernyataan.<sup>61</sup> Menurut Siregar “Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju” dan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini

**Tabel 3. 3**

**Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Pada *narcissistic parenting* terdapat 6 indikator yang dijadikan kisi-kisi instrumen yang akan diukur. Kemudian 6 indikator tersebut dikembangkan lagi menjadi 16 butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrumen *narcissistic parenting* dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm.293

**Tabel 3. 4****Kisi-Kisi Instrumen *Narcissistic Parenting***

Independent Variab	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
<i>Narcissistic Parenting</i> (X)	Memiliki sifat yang mendominasi	1,2	2
	Merasa paling istimewa	3,4,5	3
	Bersikap superior	6,7,8	3
	Mengharapkan pujian dari orang lain	9,10,11	3
	Memiliki ekspektasi yang terlalu tinggi	12,13,14	3
	Memiliki sifat egois	15,16	2
Jumlah			16

Pada sikap sosial terdapat 6 indikator yang dijadikan kisi-kisi instrumen yang akan diukur. Kemudian 6 indikator tersebut dikembangkan menjadi 35 butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrumen sikap sosial dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini.

**Tabel 3. 5****Kisi-Kisi Instrumen Sikap Sosial**

Dependent Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Sikap Sosial (Y)	Jujur	1,2,3,4,5,6	6
	Disiplin	7,8,9,10,11,12	6
	Tanggungjawab	13,14,15,16,17	5
	Santun	18,19,20,21,22	5
	Peduli	23,24,25,26,27,28,29	7
	Percaya diri	30,31,32,33,34,35	6
Jumlah			35

## H. Uji Coba Instrumen

Uji instrumen merupakan pengujian alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Tujuan dari tes instrumen adalah untuk mendapatkan data yang valid. Dengan menentukan apakah item kuesioner cukup dan sesuai untuk keadaan di lapangan dan untuk memperkirakan jumlah waktu yang dibutuhkan responden untuk menyelesaikan tes.<sup>62</sup>

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan atau pernyataan mampu mengukur yang seharusnya diukur. Sebuah alat tes dikatakan valid jika dapat mengevaluasi dengan tepat sesuatu yang ditekankan. Dalam hal ini setelah instrumen dibuat tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli (*expert judgement*).

Langkah selanjutnya menguji kualitas butir dengan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total (Y), untuk itu digunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS *versi 29 for windows*. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka butir-butir pernyataan dari kuesioner dinyatakan valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir-butir pernyataan dari kuesioner dinyatakan tidak

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 210

valid.<sup>63</sup> Adapun perhitungan validitas korelasi produk moment adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n (\sum X^2) - (\sum X)^2] - [n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  : koefisien korelasi Product Moment

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat dari skor total

$\sum X$  : jumlah harga dan skor butir total

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat dari skor butir total

$\sum Y$  : jumlah harga dan skor total

$n$  : jumlah responden

$\sum XY$  : jumlah perkalian antara skor butir

Uji validitas menggunakan *product moment* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 analisis dibantu dengan program *SPSS 29 For Windows*. Instrumen *narcissistic parenting* terdiri dari 16 butir pernyataan, setiap butirnya diuji secara validitas dengan jumlah responden sebanyak 35 responden. Nilai  $r$  tabel yang digunakan adalah sebesar 0,334. Berikut hasil uji validitas variabel (X) *narcissistic parenting* dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 125

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Coba Validitas Variabel (X) *Narcissistic Parenting***

No Pernyataan	r tabel	r hitung	Kesimpulan
1.	0,334	0,442	Valid
2.	0,334	0,460	Valid
3.	0,334	0,349	Valid
4.	0,334	0,603	Valid
5.	0,334	0,439	Valid
6.	0,334	0,549	Valid
7.	0,334	0,562	Valid
8.	0,334	0,355	Valid
9.	0,334	0,707	Valid
10.	0,334	0,500	Valid
11.	0,334	0,625	Valid
12.	0,334	0,287	Tidak Valid
13.	0,334	0,233	Tidak Valid
14.	0,334	0,583	Valid
15.	0,334	0,669	Valid
16.	0,334	0,643	Valid

*Sumber: Olahan Data SPSS 29,2024*

Berdasarkan tabel 3.6 uji validitas variabel (X) *narcissistic parenting* berkisar antara 0,233 sampai 0,707. Dari 16 butir pernyataan yang di uji cobakan terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid.

Instrumen sikap sosial terdiri dari 35 butir pernyataan, setiap butirnya diuji secara validitas dengan jumlah responden sebanyak 35



responden. Nilai  $r$  tabel yang digunakan adalah sebesar 0,334. Hasil perhitungan validitas instrumen variabel (Y) sikap sosial dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini.

**Tabel 3. 7**

**Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel (Y) Sikap Sosial**

<b>No Pernyataan</b>	<b>r tabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>Kesimpulan</b>
1.	0,334	0,081	Tidak Valid
2.	0,334	0,453	Valid
3.	0,334	0,0122	Tidak Valid
4.	0,334	0,432	Valid
5.	0,334	0,0279	Tidak Valid
6.	0,334	0,053	Tidak Valid
7.	0,334	0,539	Valid
8.	0,334	0,482	Valid
9.	0,334	0,473	Valid
10.	0,334	0,319	Tidak Valid
11.	0,334	0,419	Valid
12.	0,334	0,559	Valid
13.	0,334	0,582	Valid
14.	0,334	0,457	Valid
15.	0,334	0,347	Valid
16.	0,334	0,369	Valid
17.	0,334	0,363	Valid
18.	0,334	0,571	Valid
19.	0,334	0,410	Valid

20.	0,334	0,403	Valid
21.	0,334	0,605	Valid
22.	0,334	0,0116	Tidak Valid
23.	0,334	0,0245	Tidak Valid
24.	0,334	0,582	Valid
25.	0,334	0,657	Valid
26.	0,334	0,0192	Tidak Valid
27.	0,334	0,616	Valid
28.	0,334	0,471	Valid
29.	0,334	0,501	Valid
30.	0,334	0,447	Valid
31.	0,334	0,447	Valid
32.	0,334	0,487	Valid
33.	0,334	0,0163	Tidak Valid
34.	0,334	0,442	Valid
35.	0,334	0,448	Valid

*Sumber: Olahan Data SPSS 29,2024*

Berdasarkan Tabel 3.7 uji validitas variabel (Y) sikap sosial berkisar antara 0,081 sampai 0,657. Dari 35 butir pernyataan yang di uji cobakan terdapat 9 pernyataan yang tidak valid.

#### 1. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi di antara individu lebih ditentukan oleh faktor

*error* (kesalahan) daripada faktor yang sesungguhnya.<sup>64</sup> Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Penelitian ini akan menggunakan teknik reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach* yang dikembangkan oleh *Cronbach*, untuk pengujian koefisien reliabilitas alat ukurnya. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dikatakan reliabel atau konsisten dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Reliabilitas akan dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya jika koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya.

Berikut adalah rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir/item

$V_t^2$  = varian total

---

<sup>64</sup> Azwar, S. *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009)

Untuk menginterpretasikan tingkat keteladanan instrumen, diperlukan tabel pengukuran reliabilitas sebagai berikut.<sup>65</sup>

**Tabel 3. 8**  
**Interprestasi Reliabilitas Data**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Interprestasi</b>
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 -0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 1,99	Sangat Rendah

*Sumber: Sarjono, 2011*

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan dan diisi oleh para responden dapat diketahui hasil uji coba reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini.

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Pernyataan</b>	<b>Nilai Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1.</b>	<b><i>Narcissistic parenting (X)</i></b>	<b>16</b>	<b>0,778</b>	<b>Reliabel</b>
<b>2.</b>	<b>Sikap Sosial (Y)</b>	<b>35</b>	<b>0,843</b>	<b>Reliabel</b>

*Sumber: Olahan Data SPSS 29, 2024.*

Berdasarkan Tabel 3.9 , diketahui bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel (X) *narcissistic parenting* yaitu 0,778 hal ini menunjukkan wnilai yang lebih tinggi dari 0,60 sehingga angket ini

<sup>65</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm. 239

reliabel atau memiliki interpretasi kuat dalam mengukur variabel. Sedangkan variabel (Y) sikap sosial yaitu 0,843 hal ini menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari 0,60 sehingga angket ini reliabel atau memiliki interpretasi sangat kuat dalam mengukur variabel. Sehingga instrumen penelitian baik variabel (X) *narcissistic parenting* dan variabel (Y) sikap sosial menunjukkan untuk keandalan dan layak digunakan dalam penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian yang melibatkan penggunaan rumus statistik untuk pengolahan data. Analisis data ini dilakukan untuk menguji validitas temuan penelitian sebagai dasar untuk membuat kesimpulan.<sup>66</sup>

Analisis data menurut Sugiyono, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap data hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

---

<sup>66</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h. 151.

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Pada penelitian kuantitatif, setelah seluruh data dari responden atau sumber lainnya terkumpul, kegiatan selanjutnya adalah analisis data yang berguna untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>67</sup> Analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan yang sedang dikerjakan.

Pengolahan, perhitungan, dan penyajian data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Namun, sebelum dilakukan uji hipotesis, peneliti akan melakukan beberapa tahap untuk mengolah data:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dapat menjadi gambaran secara umum atas data yang didapat dalam penelitian dan menguraikan berbagai kecenderungan jawaban yang dipilih responden pada variabel narcissistic parenting dan sikap sosial anak. Adapun parameter yang digunakan dalam melakukan analisis statistik deskriptif, meliputi: mean (rata-rata), median (nilai tengah), modus (paling sering muncul), frekuensi data (banyaknya data), persentase, dan sebagainya. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 29 For Windows* dalam menganalisis statistik deskriptif untuk menguraikan data menggunakan parameter mean, median, modus, persentase, rentang nilai, dan standar deviasi.

---

<sup>67</sup> Wulansari, *Penelitian Pendidikan: suatu Pendekatan Praktek Dengan Menggunakan SPSS*, 93-94.

Persentase indikator dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$presentase = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimum} \times 100$$

Skor Perolehan = (SS x 4) + (S x 3) + (TS x 2) + (STS x 1)

Skor Maximum = N x Banyaknya skala yang digunakan

Keterangan:

SS = Perolehan nilai sangat sesuai

S = Perolehan nilai sesuai

TS = Perolehan nilai tidak sesuai

STS = Perolehan nilai sangat tidak sesuai 1

N = Jumlah responden

Perolehan data disesuaikan dengan klasifikasi persentase, yaitu sebagai berikut:<sup>68</sup>

**Tabel 3. 10**

**Interprestasi Skor Responden**

Skor	Kriteria
81% - 100%	Sangat kuat
61% - 80%	Kuat
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Lemah
0% - 20%	Sangat lemah

---

<sup>68</sup> Ibid, h.90

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau sebaliknya. Data yang dapat menggambarkan sebuah populasi disebut data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas digunakan untuk uji parametrik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS 29* untuk mempermudah perhitungan dan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Nilai signifikansi ( $P \geq 0,05$ ) menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, dan nilai signifikansi ( $P < 0,05$ ) menunjukkan bahwa data tidak memiliki distribusi normal.

## 3. Uji Linieritas

Pengujian linearitas dapat dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS*. Test for linearity digunakan dalam uji linear dengan signifikansi  $< 0,05$ . Data linear dapat menunjukkan terdapat hubungan linear yang terbentuk antara variabel dependen dan variabel independen. Adapun keputusan yang hendak diambil dalam uji linear yaitu sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi (deviation from linearity)  $\geq 0,05$  berarti linear.
- b. Jika nilai signifikansi (deviation from linearity)  $< 0,05$  berarti tidak linear.

## 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini berusaha untuk memberikan respon terhadap hipotesis yang diajukan, maka korelasi dan koefisien menjadi penentuan yang dihitung. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis



menggunakan rumus korelasi product moment untuk menentukan nilai koefisien korelasi senagai berikut.<sup>69</sup>

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n (\sum X^2) - (\sum X)^2] - [n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat dari skor total

$\sum X$  : jumlah harga dan skor butir total

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat dari skor butir total

$\sum Y$  : jumlah harga dan skor total

$n$  : jumlah responden

$\sum XY$  : skor total variabel X dan skor total variabel Y

Hasil dari perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment* dapat diinterpretasikan terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* dengan menyesuaikan perhitungan indeks korelasi, sebagai berikut:<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). SPSS vs LISREL: sebuah pengantar, aplikasi untuk riset. *Jakarta: salemba empat*, 5(2), hlm 23-34.

<sup>70</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media,2020), hlm. 143-144

**Tabel 3. 11**  
**Interprestasi Angka Korelasi “r”**

Besarnya “r” Product Moment (rxy)	Interprestasi
0,00 – 0,20	Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya tidak diperhatikan seksama karena nilainya sangat rendah atau dianggap tidak berkorelasi
0,20 – 0,40	Kedua bariabel memiliki korelasi yang rendah atau lemah
0,40 – 0,70	Kedua variabel yang memiliki korelasi sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Terdapat korelasi yang sangat kuat antar kedua variabel
0,90 – 1,00	Korelasi kedua variabel sangat kuat atau tinggi

Dalam menentukan nilai  $r$ , peneliti dapat mengacu pada nilai *pearson correlation* yang diperoleh dengan syarat nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan nilai  $\text{sig.} < 0,05$ .<sup>71</sup> Untuk menginterpretasikan data dapat menggunakan  $r$  tabel *product moment* ( $r_t$ ) dengan mencari derajat bebasnya ( $db$ ) atau *degress of freedom* dengan rumus sebagai berikut:<sup>72</sup>

$$Df = N - nr$$

**Keterangan:**

$Df =$  *Degrees Of Freedom*

$N =$  Banyaknya responden

$Nr =$  Banyaknya variabel yang dikorelasi

---

<sup>71</sup> Nur Fuad Chalimi, *Aplikom Statistik Berbasis SPSS* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2021), h. 121.

<sup>72</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Op.cit, h. 144.

Setelah melakukan perhitungan tersebut, peneliti dapat menentukan pengambilan keputusan hipotesis.<sup>73</sup>

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_a : r_{xy} \neq 0$$

**Keterangan:**

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak kelas IV di SD Negeri 01 Ujan Mas

$H_a$  : Ada hubungan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak kelas IV di SD Negeri 01 Ujan Mas

---

<sup>73</sup> Ramadhani dan Bina, Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS, Loc.cit, h. 333.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Wilayah Penelitian**

##### **1. Gambaran Geografis**

SD Negeri 01 Ujan Mas dengan nomor pokok sekolah nasional (NPSN) adalah salah satu sekolah dasar negeri yang berada dikecamatan yang beralamat di Desa Despetah Kecamatan Ujan Mas kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu, dengan kode pos 39371. Terletak pada koordinat garis Lintang -3. Dan garis bujur 102 dengan luas tanah 3,410 M<sup>2</sup>

##### **2. Gambaran Historis**

SD Negeri 01 Ujan Mas Desa Daspeth Kecamatan Ujan Mas merupakan salah satu suatu pendidikan dengan jenjang sekolah dasar negeri milik pemerintah daerah dengan tanggal SK pendiri 05 Januari 1992 serta tanggal SK operasional 01 Januari 1910. Dalam menjalankan kegiatannya SD Negeri 01 Ujan Mas berada dibawah naungan kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri 01 Ujan Mas telah memiliki Kakreditasi A berdasarkan pada sertifikat dari 1589/BAN-SM/SK/2022. Saat ini Sd 01 Ujan Mas telah menggunakan kurikulum merdeka, dengan penyelenggaraan pembelajaran selama 6 hari.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Dokumen SD Negeri 01 Ujan Mas, di Ambil Pada Hari Jumat 8 Maret 2024

### 3. Sarana dan Prasarana SDN 01 Ujan Mas

Sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan sehingga dapat mempermudah upaya dan memperlancar kegiatan dalam rangka mencapai suatu tujuan. SD Negeri 01 Ujan Mas memiliki sejumlah sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, sarana dan prasarana di SD Negeri 01 Ujan Mas dapat dijabarkan sebagai berikut:<sup>75</sup>

#### a. Jumlah siswa SD Negeri 01 Ujan Mas

**Tabel 4. 1**

**Jumlah siswa SD Negeri 01 Ujan Mas**

<b>Siswa</b>	<b>Jumlah</b>
Laki-laki	108
Perempuan	82
Total	190

*Sumber: Dokumentasi SD Negeri 01 Ujan Mas*

Jumlah keseluruhan siswa di SDN 01 Ujan Mas yaitu 190 orang, dengan 108 peserta didik laki-laki dan 82 peserta didik perempuan. Yang terbagi kedalam 6 kelas yang terdiri dari kelas A dan B.

---

<sup>75</sup>Amelia Pitaloka, Dkk, “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, Jurnal Pendidikan Islam,

b. Jumlah guru SD Negeri 01 Ujan Mas

**Tabel 4. 2**

**Jumlah Guru SD Negeri 01 Ujan Mas**

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepalah sekolah	1
2	Guru kelas	12
3	Guru mata	4
4	Staff	2

*Sumber: Dokumentasi SD Negeri 01 Ujan Mas*

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak di SD Negeri 01 Ujan Mas. Penelitian ini menyajikan temuan dari penelitian yang dilakukan antara 13 Mei sampai 11 Juni 2024. *Skala Likert* digunakan untuk mengambil data. Dengan analisis data menggunakan bantuan Program *SPSS 29 For Windows*. Informasi yang diberikan merupakan hasil dari pengumpulan data. Berikut hasil dari analisis deskripsi data dari variabel-variabel yang diteliti.

#### **a. Variabel *Narcissistic Parenting***

Skala likert digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti memberikan instruksi dalam pengisian kuesioner kepada siswa sebelum mereka mulai. Validitas dan reliabilitas kuseioner telah diuji dan diperiksa. Jumlah kuesioner *narcissistic parenting* awal memiliki 16

butir item pernyataan. Setelah diuji, 14 pernyataan yang valid dan ada 5 jawaban pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner yang sudah diuji tersebut kemudian disebarakan secara langsung kepada sampel penelitian yang berjumlah 35 siswa. Skor yang digunakan dalam penelitian adalah 1 sampai 5, dan pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Setelah menyelesaikan penyebaran kuesioner terhadap 35 responden, peneliti mendistribusikan skor responden dan memastikan skor jawaban berdasarkan ketentuan skor yang telah ditentukan. Setelah melakukan penyekoran telah diterima skor maksimum dan skor minimum. Perolehan data diolah dan dianalisis menggunakan Program *SPSS 29 for windows* dan *Microsoft Excel*. Adapun datanya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 3**

**Data Narcissistic Parenting Dalam Bentuk Presentase**

<b>Independent Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
<i>Narcissistic Parenting</i>	1. Memiliki sifat yang mendominasi	51%	Cukup
	2. Merasa paling istimewa	42%	Cukup
	3. Bersikap superior	32%	Lemah
	4. Mengharapkan pujian dari orang lain	33%	Lemah
	5. Memiliki ekspektasi yang terlalu tinggi	30%	Lemah
	6. Memiliki sifat egois	30%	Lemah

Hasil pengolahan data *narcissistic parenting* pada data diatas menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada indikator memiliki sifat yang mendominasi sebesar 51% dengan kategori cukup dan nilai terendah terdapat pada indikator memiliki sifat yang egois sebesar 30% termasuk kategori lemah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa orang tua dari peserta didik cenderung lebih mendominasi dalam pengambilan keputusan terhadap apa yang anaknya inginkan.

Data statistik deskriptif yang diperoleh dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, variance, range, nilai minimum dan nilai maximum. Hasil uji statistik deskriptif angket *narcissistic parenting* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 4**  
**Data Statistik *Narcissitic Parenting***

<b>Statistics</b>	
NARCISSISTIC PARENTING	
N Valid	35
Missing	0
Mean	43.69
Std. Error of Mean	2.065
Median	45.00
Mode	60
Std. Deviation	12.216
Variance	149.222
Skewness	-.032
Std. Error of Skewness	.398
Kurtosis	-.237
Std. Error of Kurtosis	.778
Minimum	17
Maximum	71
Sum	1529

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



Banyaknya sampel atau nilai N yang digunakan, yaitu 35 dengan nilai rata-rata (mean) *narcissistic parenting* sebesar 43,69, nilai tengah (median) 45,00, nilai yang paling sering muncul (modus) 60, nilai standar deviasi 12,216, variance 149,222, nilai minimum 17, dan nilai maximum 71. Jika dilihat secara rinci, frekuensi dan presentase *narcissistic parenting* pada orang tua, yaitu sebagai berikut.

b. Variabel Sikap Sosial

Skala likert digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti memberikan instruksi dalam pengisian kuesioner kepada siswa sebelum mereka mulai. Validitas dan reliabilitas kuesioner telah diuji dan diperiksa. Jumlah kuesioner sikap sosial awal memiliki 35 butir item pernyataan. Setelah diuji, 26 pernyataan yang valid dan ada 5 jawaban pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner yang sudah diuji tersebut kemudian disebarakan secara langsung kepada sampel penelitian yang berjumlah 35 siswa. Skor yang digunakan dalam penelitian adalah 1 sampai 5, dan pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Setelah menyelesaikan penyebaran kuesioner terhadap 35 responden, peneliti mendistribusikan skor responden dan memastikan skor jawaban berdasarkan ketentuan skor yang telah ditentukan. Setelah melakukan penyekoran telah diterima skor maksimum dan skor minimum. Perolehan data diolah dan dianalisis menggunakan

Program *SPSS 29 for windows* dan *Microsoft Excel*. Adapun datanya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 5**  
**Data Sikap Sosial Dalam Bentuk Presentase**

<b>Dependent Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
Sikap Sosial	1. Jujur	71%	Kuat
	2. Disiplin	81%	Sangat Kuat
	3. Tanggungjawab	75%	Kuat
	4. Santun	80%	Kuat
	5. Peduli	79%	Kuat
	6. Percaya diri	72%	Kuat

Indikator dengan presentase paling tinggi yaitu peserta didik yang disiplin dengan presentase sebesar 81% yang termasuk kategori sangat kuat dan nilai terendah terdapat pada indikator jujur sebesar 71% termasuk kategori kuat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa disiplin karena parenting dari orang tuanya.

Skor angket peserta didik dapat diketahui dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, variance, range, nilai minimum dan nilai maximum. Hasil uji statistik deskriptif angket *narcissistic parenting* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 6**  
**Data Statistik Sikap Sosial**

Statistics	
	SIKAP SOSIAL
N Valid	35
Missing	0
Mean	118.94
Std. Error of Mean	3.407
Median	120.00
Mode	104 <sup>a</sup>
Std. Deviation	20.155
Variance	406.232
Skewness	-.228
Std. Error of Skewness	.398
Kurtosis	-.589
Std. Error of Kurtosis	.778
Minimum	79
Maximum	156
Sum	4163

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Nilai rata-rata (mean) sikap sosial sebesar 118,94, nilai tengah (median) 120,00, nilai yang paling sering muncul (modus) 104, nilai standar deviasi 20,155, variance 406,232, nilai minimum 79, dan nilai maximum 156. Jika dilihat secara rinci, frekuensi dan presentase sikap sosial peserta didik, yaitu sebagai berikut.

## 2. Pengujian Prasyarat dan Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menentukan apakah data penelitian didistribusikan secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan Program *SPSS for windows* 29, uji normalitas dilakukan pada variable bebas dan varoiabel terikat

yang dianalisis dengan menggunakan uji *kolmogorodf-smirnov*. Menggunakan pengujian dengan signifikansi 5% atau 0,05, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 7**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		35	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	14.94777298	
Most Extreme Differences	Absolute	.093	
	Positive	.052	
	Negative	-.093	
Test Statistic		.093	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.614	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.602
		Upper Bound	.627

Nilai Kolmogorov-Smirnov dari data *narcissistic parenting* dan sikap sosial memiliki signifikansi  $\geq 0,05$ . Nilai signifikansi yang didapat dari data *narcissistic parenting* dan sikap sosial sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai signifikansi yang didapat berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk memastikan ada tidaknya hubungan yang linear antar variable. Jika terdapat hubungan yang linear, maka regresi dapat dilanjutkan. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan Program *SPSS for windows 29*. Untuk

melihat kelinearitasan dari kedua variabel, maka dapat dilihat dari *deviatiom from linearity*. Jika nilai *sig.*  $\geq 0,05$  maka menunjukkan hasil yang linear, sebaliknya jika nilai *sig.*  $< 0,05$  maka menunjukkan hasil yang tidak linear. Hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 8**

**Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SIKA P SOSI AL NAR CISSE STIC PARE NTIN G	Between Groups	(Combined)	11343.219	24	472.634	1.915	.143
		Linearity	6215.065	1	6215.065	25.176	<.001
		Deviation from Linearity	5128.155	23	222.963	.903	.602
	Within Groups		2468.667	10	246.867		
	Total		13811.886	34			

Berdasarkan bersarnya nilai signifikansi *deviation from linearity* pada tabel tersebut yaitu  $0,602 \geq 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *narcissistic parenting* dan sikap sosial bersifat linear.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis dalam penelitian diterima atau ditolak. Uji hipotesis diilihat dengan cara membandingkan nilai *r* tabel dan *r* hitung, dengan menggunakan bantuan Program *SPSS 29 for windows*, dengan menggunakan uji korerlasi *product moment*. Dengan hipotesis yang

diajukan yaitu ada hubungan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap social anak di SDN 01 Ujan Mas. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Korelasi *Product Moment***

		<b>Correlations</b>	
		NARCISSISTIC PARENTING	SIKAP SOSIAL
NARCISSISTIC PARENTING	Correlation Coefficient	1.000	.680**
	Sig. (2-tailed)	.	<.001
	N	35	35
SIKAP SOSIAL	Correlation Coefficient	.680**	1.000
	Sig. (2-tailed)	<.001	.
	N	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Besarnya  $r$  hitung atau *pearson correlation*, yaitu 0,680 dengan nilai signifikansi 0,001. Data diuji dengan membandingkan signifikansi seperti rumus berikut:

***Jika signifikansi > 0,05***, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

***Jika signifikansi < 0,05***. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Signifikansi dari uji korelasi sebesar 0,001 berarti hasil signifikansi < 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak di SDN 01 Ujan Mas. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,680 termasuk kategori korelasi

sedang. Kemudian, peneliti menguji dan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel sebagai berikut:

***Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel***, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima

***Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel***, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

Nilai kepercayaan pada perhitungan korelasi yaitu sebesar 5% atau 0,05 didapatkan  $r$  tabel sebesar 0,334. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung  $0,680 > 0,344$ . Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat hubungan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak di SDN 01 Ujan Mas. Untuk mengetahui tingkat korelasi antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak, dapat dihitung dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,680)^2 \times 100\% \\ &= 46,24\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan koefisien determinasi *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak di SDN 01 Ujan Mas sebesar 46,24%. Berdasarkan hasil tersebut, nilai menunjukkan hasil yang sebesar 46,24% yang berarti terdapat hubungan. Semakin tinggi variabel *narcissistic parenting*, maka semakin rendah variabel sikap sosial anak dengan interpretasi korelasi sedang dan koefisien determinasi sebesar 46,24%.

### 3. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis data, maka perlu dijelaskan rangkuman hasil penelitian berupa rekapitulasi yang memberikan gambaran hasil dari penelitian. Rekapitulasi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Rekapitulasi Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Nilai <math>r_{hitung}</math></b>	<b>Nilai <math>r_{tabel}</math> dengan taraf 5%</b>	<b>Interprestasi</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Hubungan antara <i>narcissistic parenting</i> terhadap sikap sosial anak SDN 01 Ujan Mas	0,680	0,334	Ha diterima, Ho ditolak	Ada hubungan antara <i>narcissistic parenting</i> terhadap sikap sosial anak SDN 01 Ujan Mas

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai  $r$  hitung sebesar -0,680 dengan kategori sedang dan nilai  $r$  tabel 0,334 dengan taraf 5% atau 0,05. Artinya nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sehingga hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak SDN 01 Ujan Mas.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada angket sikap sosial memiliki skor terendah dan skor maksimal dan skor terendah pada *narcissistic*



*parenting* dari maksimal kedua variabel tersebut dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan linearitas. Pengujian normalitas yang telah dilakukan menunjukkan distribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 ( $0,200 \geq 0,05$ ).<sup>76</sup> Selanjutnya data yang telah berdistribusi normal langsung dilakukan uji linearitas untuk mengetahui hubungan linear antar variabel (X) dan variabel (Y), berdasarkan nilai signifikan (*deviation from linearity*) sebesar 0,602. Signifikansi yang didapat  $\geq 0,05$  ( $0,602 \geq 0,05$ ) berarti variabel penelitian bersifat linear.

Setelah melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas, pengujian selanjutnya berupa uji hipotesis untuk mengetahui dugaan sementara atas penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan nilai korelasi yang didapatkan 0,680 dan signifikansi (p) 0,001.  $H_0$  pada penelitian ini ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat korelasi antar kedua variabel penelitian. Korelasi tersebut termasuk kategori sedang yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antar variabel (X) dan variabel (Y).<sup>77</sup> Hubungan yang signifikan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak, semakin tinggi tingkat *narcissistic parenting* pada orang tua, maka akan semakin rendah sikap sosial anak, sebaliknya semakin rendah kecendrungan *narcissistic parenting* maka semakin tinggi juga sikap sosial anaknya. Hubungan yang signifikan didukung dengan nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 46,24%. Artinya

---

<sup>76</sup> Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, h.182

<sup>77</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, h. 144

ada hubungan yang signifikan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dr. Adam Tabriz, yang mendefinisikan “*narcissistic parenting, it refers to a parenting approach that prioritizes the parent’s wants and needs rather than their children’s. This manner of parenting can profoundly affect a child’s mental state and a general sense of wellness, possibly leading to emotional and psychological difficulties*”. Hal ini menyatakan bahwa *narcisistic parenting* mengacu pada parenting yang memprioritaskan keinginan dan kebutuhan orang tua daripada kebutuhan anak-anak mereka dan dapat mempengaruhi kondisi mental anak dan rasa kesejahteraan umum, mungkin menyebabkan kesulitan emosional dan psikologis pada anak.

Orang tua yang memiliki kecenderungan *narcisistic parenting*, cenderung memiliki kendali penuh atas anaknya, mementingkan diri sendiri, mengontrol, egois dan tidak peduli pada dampak negatif yang mungkin ditimbulkan dari pola asuh mereka.sss

Korelasi yang didapatkan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan *narcisistic parenting* terhadap sikap sosial anak di SDN 01 Ujan Mas. Hubungan negatif terbentuk dari perilaku *narcisistic* orang tua yang sesuai dengan teori bab 2 bahwa *narcisistic parenting* yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam pengasuhan memberikan efek yang negatif pada sikap sosial anak yang dapat berupa rendahnya kepercayaan diri dan kejujuran anak.

Korelasi negatif akan semakin kuat apabila korelasinya mendekati nilai -1 atau sebesar -1. Kenaikan skor pada variabel (X) berkaitan dengan penurunan skor variabel (Y), begitu pula sebaliknya.

Nilai negatif dari korelasi antar variabel disebabkan oleh sifat positif dan sifat negatif dari salah satu variabel. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Amy Palumbo yang berjudul "*Narcissistic Parenting and Its Effects on Parenting Styles and Child Development*".<sup>78</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh dari orang tua narsistik sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak mereka dan berdampak negatif pada sikap sosial, kesejahteraan anak, dan kepercayaan diri anak dalam membangun sebuah hubungan dengan orang lain dan kurangnya rasa percaya diri yang stabil pada anak-anak.

Selain itu, nilai koefisien determinasi yang diperoleh dapat menggambarkan kontribusi *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak sebesar 46,24% dan sebanyak 53,76% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

---

<sup>78</sup> Palumbo, Amy. (2023). *Narcissistic Parenting and its Effects on Parenting Styles and Child Development*. In BSU Honors Program Theses and Projects. Item 625. Available at: [https://vc.bridgew.edu/honors\\_proj/625](https://vc.bridgew.edu/honors_proj/625)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi atau hubungan dari *narcissistic parenting* dengan sikap sosial pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 01 Ujan Mas. Berdasarkan hasil penelitian dan juga analisis data yang telah dijabarkan pada bab 4 bahwa perolehan hasil  $r$  hitung sebesar 0,680 dan  $r$  tabel 0,334, hal tersebut berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak di SD Negeri 01 Ujan Mas. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 46,24%. Berdasarkan angka tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak di SD Negeri 01 Ujan Mas.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan simpulan mengenai hubungan *narcissistic parenting* terhadap sikap sosial anak SD Negeri 01 Ujan Mas. Dapat dikemukakan beberapa saran dari peneliti yaitu:

1. Pihak sekolah, memberikan edukasi terkait penerapan pola asuh kepada orang tua peserta didik yang memiliki sikap sosial yang kurang baik.
2. Orang tua peserta didik, hendaknya memahami kembali bagaimana pola asuh yang benar dan sesuai dengan tumbuh kembang anak.

3. Peneliti, diharapkan mampu memperluas variabel yang diteliti berhubungan dengan *narcissistic parenting* atau sikap sosial peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, Psikologi Sosial, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 100
- Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 210
- Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm. 239
- Azizurahman, M. A. M., & Purnama, H. Representasi Narsisme dalam Iklan Sprite (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan Youtube Sprite Versi Kenyataan Gak Seindah Sosmed Selebriti-#ootd).eProceedings of Management . (2017), 4 (3)
- Azwar S, “Sikap Manusia Teori Dan Pengukuran,” no. November (2011): 51–63.
- Azwar, S. *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009)
- Berlianto Haris dan Abdul Kodir, “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Sikap Sosial Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPI As-Shofiani Ahmadi,” *Jurnal Serambi Akademica* 9, no. 7 (2021): 1200–1204, <http://www.ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view/3373>. H.4
- Carole Wade dan Carol Tavris, Psikologi, Jilid II, Edisi 9 (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), h.342
- Donald Ary et al., Introduction to Research in Education, Measurement, 8th ed., vol. 4 (USA: Wadsworth, Cengage Learning, 2010), <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Ferosi Ariska, “Ciri Kepribadian Narsistik Ditinjau dari Intensitas Pengguna Media Sosia”. Diakses pada Minggu 25 Februari 2024 Pukul 14.35 WIB
- Goenawan, T.C. (2022). An Unloving Parenthood: *Understanding Narcissistic Parenting Through Japanese Pop Culture*. RA JOURNAL OF APPLIED RESEARCH.
- Hadiyah Hadiyah dan Nisa Nurbaiti, Siti Istiyati, “Analisis Perkembangan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas Iv Sd Dalam Materi Keragaman Suku Di Indonesia,” *Didaktika Dwija Indria* 9, no. 6 (2022), <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i6.58912>. h, 1

- Hart, Claire M.; Bush-Evans, Reece D.; Hepper, Erica G.; Hickman, Hannah M. (2017-10-15). ["The children of narcissus: Insights into narcissists' parenting styles"](#). *Personality and Individual Differences*. **117**: 249–254
- Hendrick, H.D. (2016). *Narcissistic Parenting in an Insecure World*.
- Husni Muhammad, "Selfie Gangguan Kepribadian Narsistik", *Jurnal Tinta*, Vol.1 No.1 (2019) h.105
- Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h. 151.
- Izzati, F., & Irma, A. Perilaku Narcissistic pada Pengguna Instagram di Kalangan Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* (2018), 3 (2)
- Julianita, W dan Sarjono, H (2011). SPSS vs LISREL: sebuah pengantar, aplikasi untuk riset. *Jakarta: salemba empat*, 5(2), hlm 23-34.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal. 43-45
- M. Ali Sodik dan Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 64.
- Majid Umair, *Research Fundamentals: Study Design, Population, and Sample Size, Undergraduate Research in Natural and Clinical Science and Technology Journal*, 2. 1 (2018), h. 3
- McBride, K. (2009). *Akankah saya menjadi cukup baik?; Menyembuhkan anak perempuan dari ibu narsis*. Buku Atrium. ISBN-10 : 1439129436
- Meriyati, *Memahami Karakteristik Anak Didik*, (Bandar Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung, 2015), h. 13.
- Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 143-144
- Muzammil, M dan Saleh, G, Pengaruh Media Sosial Instagram dalam Perilaku Narsis pada Pelajar SMA di Kota Pekanbaru, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8 (4)
- Nugraheni, Rizka fitri, "Narcissism di Media Sosial : Dari Penyakit Hati Hingga Perilaku", *Academy, edu* (2014). *Academia.edu*, 2014

- Nur Fuad Chalimi, *Aplikom Statistik Berbasis SPSS* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmada Lentera, 2021), h. 121.
- Oisín Tansey, “Process Tracing and Elite Interviewing: A Case for Non-Probability Sampling,” in *Methoden Der Vergleichenden Politik-Und Sozialwissenschaft* (Springer, 2009), 481–96.
- Oktariani, “*Dampak Toxic Parents Dalam Kesehatan Mental Anak Impact of Toxic Parents on Children ’ s Mental Health*,” *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan* 2, no. 3 (2021): 215–222
- Pendidikan Ilmu et al., “Dinamika Sosial : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Siswa Yakni Penuruna” 2, no. 3 (2023): 312–22.
- Ramadhani dan Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*, Loc.cit, h. 333.
- Ratna Djuwita dkk, *Psikologi Sosial Terjemahan*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 121
- Ricky Atthariq <http://www.gramedia.com/best-seller/narsisme/> Diakses pada Minggu 25 Februari 2024 Pukul 14:58 WIB
- Rossa, Devi Aulia, *Narsisme di Media Sosial dan Kompetensi Sosial pada Generasi Millennial*, Universitas of Muhammadiyah Malang, 2018 h.5
- Salim dan Haidir, *Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 53.
- Santi, N. N. Dampak Kecenderungan Narsiscisme terhadap Self Esteem pada Pengguna Facebook Mahasiswa PGSD UNP. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, (2017), 5 (2) h. 25
- Siti Quratul Ain dan Dwi Lestari, “Peran Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD,” *MIMBAR PGSD Undiksha* 10, no. 1 (2022): 105–12, <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i1.45124>.
- Soetjningsih, Christiana Hari, *Perkembangan Anak: Sejak Pembuahan sampai dengan Kanak Kanak Akhir*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 4.
- Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, h.182



- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 125
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 81
- Syamsidari, R dan Syam, E., Fauzi, M. Narsisme dan Kompleks Eodipus yang Tergambar dalam Pygmalion, Karya Goerge, Bernard Shaw: Kajian Psikoanalisis. *Jurnal Pustaka Budaya* (2017) 4 (2) h.58
- Taufiq Nurdjannah, *Pengantar Psikologi Terjemahan*, (Jakarta: Erlangga, 2008),
- Terry dan Raskin, R, H. (1988). *A principal-component analysis of the narcissistic personality inventory and further evidence of its construct validity*. *Journal of personality and Social Psychology*. 54(5), 890-902
- Wulansari, *Penelitian Pendidikan: suatu Pendekatan Praktek Dengan Menggunakan SPSS*, 93-94.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Lampiran 1** Kisi-Kisi Angket *Narcissistic Parenting* dan Sikap Sosial

**Kisi-Kisi Instrumen *Narcissistic Parenting***

Independent Variab	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
<i>Narcissistic Parenting</i> (X)	Memiliki sifat yang mendominasi	1,2	2
	Merasa paling istimewa	3,4,5	3
	Bersikap superior	6,7,8	3
	Mengharapkan pujian dari orang lain	9,10,11	3
	Memiliki ekspektasi yang terlalu tinggi	12,13,14	3
	Memiliki sifat egois	15,16	2
Jumlah			16

**Kisi-Kisi Instrumen Sikap Sosial**

Variabel Bebas	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Sikap Sosial (Y)	Jujur	1,2,3,4,5,6	6
	Disiplin	7,8,9,10,11,12	6
	Tanggungjawab	13,14,15,16,17	5
	Santun	18,19,20,21,22	5
	Peduli	23,24,25,26,27,28,29	7
	Percaya diri	30,31,32,33,34,35	6
Jumlah			35

**Lampiran 2** Distribusi Nilai r tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

**Lampiran 3** Angket Penelitian Uji Coba

**ANGKET PENELITIAN (ORANG TUA)**

**UJI COBA**

**Identitas Responden**

Nama :

**Petunjuk Pengisian**

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan diri anda
2. Isilah kuesioner ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang telah disediakan dibawah ini sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Anak saya harus mengikuti perintah saya					
2	Jika anak mengutarakan pendapatnya, saya akan tetap menggunakan pendapat saya					
3	Saya adalah orang tua yang hebat dalam mendidik anak saya					
4	Saya merasa bahwa pola pengasuhan yang sudah saya					

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	berikan adalah yang terbaik dari orang lain					
5	Keberhasilan anak saya disekolah merupakan keberhasilan saya					
6	Saya adalah orang tua yang spesial yang memikirkan anak saya					
7	Saya adalah orang tua yang luar biasa					
8	Saya memamerkan pencapaian anak saya					
9	Saya sering menyela orang lain ketika berbicara untuk memastikan semua orang mendengarkan saya					
10	Saya cenderung menjadi orang tua yang menonjolkan diri					
11	Saya benar-benar senang menjadi pusat perhatian dan mendapat pujian dari orang tua lain					
12	Anak saya harus mendengarkan perintah saya walaupun mereka tidak menyukainya					
13	Saya dapat membuat anak saya percaya apa yang saya percayai					
14	Anak saya harus bisa mendapatkan pencapaian sesuai dengan ekspektasi saya					
15	Saya berkeinginan untuk mendapatkan rasa hormat dari orang lain					

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
16	Saya mengingat-ingat kesalahan yang pernah anak saya perbuat ketika mereka tidak mengikuti kemauan saya					

## ANGKET PENELITIAN (SISWA)

### UJI COBA

#### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan diri anda
2. Isilah kuesioner ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang telah disediakan dibawah ini sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Setiap ulangan harian, saya mengerjakan sendiri tanpa mencontek					
2	Saya beralasan lupa ketika tidak mengerjakan PR yang diberikan, padahal saya ingat					
3	Ketika diberikan tugas, saya mencontek tugas teman saya					
4	Saya meminta maaf ketika saya berbuat salah kepada					



No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	teman					
5	Saya meminjam barang teman dan tidak saya kembalikan					
6	Saya yakin dengan pendapat saya, walaupun berbeda dengan teman					
7	Saya mengikuti upacara setiap hari senin					
8	Ketika guru sedang menjelaskan, saya memperhatikan dan mendengarkan dengan baik					
9	Saya mengikuti apa yang guru perintahkan ketika jam pelajaran					
10	Saya mengajak teman bermain ketika guru sedang menjelaskan					
11	Ketika guru memberi PR, saya mengumpulkan tepat waktu					
12	Sebelum bel berbunyi, saya sudah berada di dalam kelas					
13	Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu					
14	Ketika ketiatan pembelajaran berlangsung, saya mengikuti dengan sungguh-sungguh					
15	Saya menyelesaikan kegiatan di sekolah sesuai jadwal yang ada					
16	Ketika nilai saya jelek, saya menyalahkan orang lain					
17	Ketika satu kelompok dengan teman yang tidak saya sukai,					

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	saya merasa kesal					
18	Saya menyapa guru, teman dan penjaga sekolah ketika bertemu					
19	Ketika berbicara dengan guru saya menggunakan bahasa yang baik					
20	Setiap hari saya mengenakan pakain yang rapi dan sesuai ketentuan sekolah					
21	Saya mengatakan kata-kata yang tidak baik saat saya kesal					
22	Setiap diberikan bantuan oleh teman, saya mengucapkan terimakasih					
23	Ketika teman kesusahan dalam pelajaran, saya malas mengajari					
24	Ketika teman kesulitan, saya membantu dengan ikhlas					
25	Saya senang memberikan sebagian uang saya untuk membantu orang lain					
26	Saya senang meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa					
27	Saya membiarkan teman saya bertengkar, karena bukan urusan saya					
28	Saya membuang sampah ditempat yang sudah disediakan					
29	Ketika saya melihat sampah didalam kelas, saya					

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	membiarkanannya					
30	Saya malu ketika berbicara didepan kelas					
31	Saya senang ketika guru meminta saya maju ke depan kelas					
32	Saya berani berpendapat di hadapan teman teman					
33	Saya berani menunjukkan diri sebagai ketua kelas					
34	Saya langsung mengangkat tangan ketika guru menyuruh mengerjakan soal					
35	Saya senang memberikan saran pada karya orang lain					

## Lampiran 4 Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN (ORANG TUA)

#### Identitas Responden

Nama :

#### Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan diri anda
2. Isilah kuesioner ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang telah disediakan dibawah ini sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Anak saya harus mengikuti perintah saya					
2	Jika anak mengutarakan pendapatnya, saya akan tetap menggunakan pendapat saya					
3	Saya adalah orang tua yang hebat dalam mendidik anak saya					
4	Saya merasa bahwa pola pengasuhan yang sudah saya					

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	berikan adalah yang terbaik dari orang lain					
5	Keberhasilan anak saya disekolah merupakan keberhasilan saya					
6	Saya adalah orang tua yang spesial yang memikirkan anak saya					
7	Saya adalah orang tua yang luar biasa					
8	Saya memamerkan pencapaian anak saya					
9	Saya sering menyela orang lain ketika berbicara untuk memastikan semua orang mendengarkan saya					
10	Saya cenderung menjadi orang tua yang menonjolkan diri					
11	Saya benar-benar senang menjadi pusat perhatian dan mendapat pujian dari orang tua lain					
12	Anak saya harus bisa mendapatkan pencapain sesuai dengan ekspektasi saya					
13	Saya berkeinginan untuk mendapatkan rasa hormat dari orang lain					
14	Saya mengingat-ingat kesalahan yang pernah anak saya perbuat ketika mereka tidak mengikuti kemauan saya					

## ANGKET PENELITIAN (SISWA)

### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

### Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan diri anda
2. Isilah kuesioner ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang telah disediakan dibawah ini sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Saya beralasan lupa ketika tidak mengerjakan PR yang diberikan, padahal saya ingat					
2	Saya meminta maaf ketika saya berbuat salah kepada teman					
3	Saya mengikuti upacara setiap hari senin					
4	Ketika guru sedang menjelaskan, saya memperhatikan dan					

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	mendengarkan dengan baik					
5	Saya mengikuti apa yang guru perintahkan ketika jam pelajaran					
6	Ketika guru memberi PR, saya mengumpulkan tepat waktu					
7	Sebelum bel berbunyi, saya sudah berada di dalam kelas					
8	Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu					
9	Ketika ketiadaan pembelajaran berlangsung, saya mengikuti dengan sungguh-sungguh					
10	Saya menyelesaikan kegiatan di sekolah sesuai jadwal yang ada					
11	Ketika nilai saya jelek, saya menyalahkan orang lain					
12	Ketika satu kelompok dengan teman yang tidak saya sukai, saya merasa kesal					
13	Saya menyapa guru, teman dan penjaga sekolah ketika bertemu					
14	Ketika berbicara dengan guru saya menggunakan bahasa yang baik					
15	Setiap hari saya mengenakan pakain yang rapi dan sesuai ketentuan sekolah					
16	Saya mengatakan kata-kata yang tidak baik saat saya kesal					
17	Ketika teman kesulitan, saya					

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	membantu dengan ikhlas					
18	Saya senang memberikan sebagian uang saya untuk membantu orang lain					
19	Saya senang meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa					
20	Saya membiarkan teman saya bertengkar, karena bukan urusan saya					
21	Saya membuang sampah ditempat yang sudah disediakan					
22	Ketika saya melihat sampah didalam kelas, saya membiarkannya					
23	Saya malu ketika berbicara didepan kelas					
24	Saya senang ketika guru meminta saya maju ke depan kelas					
25	Saya berani berpendapat di hadapan teman teman					
26	Saya langsung mengangkat tangan ketika guru menyuruh mengerjakan soal					
27	Saya senang memberikan saran pada karya orang lain					



**Lampiran 5** Rekapitulasi Data Penelitian *Narcissistic Parenting*

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	18
2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	31
3	3	2	3	3	3	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	36
4	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	21
5	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	1	3	2	34
6	3	3	2	2	4	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	36
7	3	3	3	1	4	2	2	2	2	3	1	3	2	1	1	1	34
8	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	28
9	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	1	25
10	3	3	2	1	3	1	1	3	1	2	2	2	2	2	1	1	30
11	3	3	2	1	4	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	28
12	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	34
13	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	24
15	3	3	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	30

16	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	34
17	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	23
18	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
19	3	3	3	2	1	1	2	4	1	1	2	2	2	2	1	1	30
20	3	3	2	1	2	1	1	4	1	1	3	3	2	2	2	1	32
21	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	34
22	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	40
23	2	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	52
24	2	2	2	2	1	1	2	2	1	4	4	3	3	1	1	1	32
25	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	3	3	4	1	4	1	33
26	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	28
27	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
28	3	3	2	2	3	1	1	3	1	1	2	4	2	2	1	1	32
29	3	3	3	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	27
30	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	26
31	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	22
32	3	4	2	3	1	4	1	3	1	1	1	3	1	2	1	1	32

33	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	32
34	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	1	1	26
35	4	3	2	2	1	4	1	3	2	1	2	4	2	1	1	1	34



	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X07	Pearson Correlation	-0,183	-0,055	0,243	.524**	0,215	.371*	1	-0,010	.490**	.728**	.360*	-0,082	0,032	0,278	0,305	.431**	.562**
	Sig. (2-tailed)	0,291	0,752	0,160	0,001	0,216	0,028		0,956	0,003	0,000	0,034	0,641	0,857	0,106	0,075	0,010	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X08	Pearson Correlation	.467**	.572**	0,079	0,063	-0,088	0,100	-0,010	1	0,194	-0,137	0,311	0,160	-0,144	-0,039	0,136	0,116	.355*
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,000	0,651	0,720	0,616	0,568	0,956		0,263	0,433	0,069	0,359	0,408	0,824	0,438	0,506	0,036
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X09	Pearson Correlation	0,231	0,280	.350*	.338*	0,180	.431**	.490**	0,194	1	.383*	.475**	-0,197	-0,106	0,282	.669**	.734**	.707**
	Sig. (2-tailed)	0,181	0,104	0,039	0,047	0,300	0,010	0,003	0,263		0,023	0,004	0,256	0,543	0,101	0,000	0,000	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X10	Pearson Correlation	-0,261	-0,143	0,106	.437**	0,278	0,322	.728**	-0,137	.383*	1	.419*	-0,007	0,137	0,256	0,244	0,288	.500**
	Sig. (2-tailed)	0,130	0,414	0,544	0,009	0,106	0,059	0,000	0,433	0,023		0,012	0,969	0,434	0,138	0,158	0,094	0,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X11	Pearson Correlation	0,104	0,170	0,104	0,258	0,080	0,161	.360*	0,311	.475**	.419*	1	0,086	0,123	0,239	.634**	.432**	.625**
	Sig. (2-tailed)	0,552	0,329	0,552	0,135	0,646	0,356	0,034	0,069	0,004	0,012		0,622	0,483	0,167	0,000	0,009	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X12	Pearson Correlation	0,305	0,087	-0,186	0,148	0,073	0,188	-0,082	0,160	-0,197	-0,007	0,086	1	.571**	.356*	-0,086	-0,228	0,287
	Sig. (2-tailed)	0,074	0,618	0,285	0,395	0,676	0,281	0,641	0,359	0,256	0,969	0,622		0,000	0,036	0,625	0,187	0,095
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X13	Pearson Correlation	0,068	-0,144	0,023	0,104	0,133	-0,163	0,032	-0,144	-0,106	0,137	0,123	.571**	1	0,241	0,131	-0,189	0,233

	Sig. (2-tailed)	0,697	0,408	0,897	0,550	0,447	0,350	0,857	0,408	0,543	0,434	0,483	0,000		0,163	0,453	0,276	0,178
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X14	Pearson Correlation	0,037	-0,033	-0,036	.489**	.390*	.386*	0,278	-0,039	0,282	0,256	0,239	.356*	0,241	1	.338*	.449**	.583**
	Sig. (2-tailed)	0,831	0,851	0,838	0,003	0,021	0,022	0,106	0,824	0,101	0,138	0,167	0,036	0,163		0,047	0,007	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X15	Pearson Correlation	0,154	0,185	0,153	0,189	0,302	0,278	0,305	0,136	.669**	0,244	.634**	-0,086	0,131	.338*	1	.636**	.669**
	Sig. (2-tailed)	0,378	0,287	0,379	0,278	0,078	0,106	0,075	0,438	0,000	0,158	0,000	0,625	0,453	0,047		0,000	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X16	Pearson Correlation	0,192	0,189	.334*	.370*	0,230	0,255	.431**	0,116	.734**	0,288	.432**	-0,228	-0,189	.449**	.636**	1	.643**
	Sig. (2-tailed)	0,269	0,276	0,050	0,029	0,184	0,139	0,010	0,506	0,000	0,094	0,009	0,187	0,276	0,007	0,000		0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.442**	.460**	.349*	.603**	.439**	.549**	.562**	.355*	.707**	.500**	.625**	0,287	0,233	.583**	.669**	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,005	0,040	0,000	0,008	0,001	0,000	0,036	0,000	0,002	0,000	0,095	0,178	0,000	0,000	0,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	15

**Lampiran 7** Rekapitulasi Data Penelitian Sikap Sosial

No Respon de n	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Tot al		
1	5	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	1	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	106	
2	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	2	4	5	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	113		
3	4	1	1	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	3	5	3	3	5	3	3	5	141		
4	4	1	2	4	2	2	5	5	4	5	4	4	4	5	2	5	2	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	123		
5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	149
6	4	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	4	132	
7	4	2	4	5	4	2	4	1	4	5	5	1	2	2	4	4	5	2	2	1	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	125	
8	4	2	4	4	4	2	5	4	4	4	2	4	5	4	5	4	2	5	5	3	2	5	4	2	1	2	5	4	5	4	4	4	4	2	2	5	127	

9	4	2	4	2	4	1	5	2	2	4	2	2	2	5	2	5	2	4	5	3	2	5	5	4	2	4	2	2	3	2	3	5	5	2	4	11 2	
10	5	2	5	5	2	2	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	2	2	2	5	5	4	13 9	
11	5	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	4	5	2	5	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	5	3	3	10 5	
12	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	1	5	5	5	2	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	2	5	1	5	4	5	1	1	12 9	
13	5	1	5	5	1	2	5	5	4	2	5	3	4	4	5	2	2	4	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	4	5	5	4	13 4	
14	5	4	4	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	15 7
15	5	2	4	5	5	2	5	5	2	4	2	5	4	3	1	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	2	2	4	2	5	5	4	5	4	13 7	
16	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	3	5	4	5	2	5	1	3	5	3	3	5	4	4	14 6	
17	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	5	3	5	5	5	15 8
18	4	3	4	5	4	2	5	4	3	5	4	5	5	5	2	5	3	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	14 6	
19	4	3	4	5	4	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	2	5	5	5	4	3	14	





30	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	13 4				
31	5	2	2	5	4	1	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	4	4	2	4	4	4	2	5	4	13 4					
32	5	2	2	4	4	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	1	2	5	5	5	5	5	14 2		
33	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	12 8		
34	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	2	5	5	4	3	5	4	2	5	5	14 9		
35	4	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	16 1

### Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Sikap Sosial

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18
Y01	Pearson Correlation	1	- 0,021	- 0,118	0,310	- 0,032	- 0,065	0,164	0,109	0,017	- 0,118	0,006	0,019	0,129	- 0,186	0,110	- 0,153	- 0,100	- 0,157
	Sig. (2-tailed)		0,904	0,498	0,070	0,855	0,712	0,347	0,532	0,921	0,499	0,974	0,912	0,461	0,284	0,529	0,381	0,567	0,367
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y02	Pearson Correlation	- 0,021	1	0,214	0,298	.348*	0,000	0,151	0,058	0,254	0,170	- 0,121	0,226	- 0,035	- 0,008	0,189	0,038	0,107	0,165
	Sig. (2-tailed)	0,904		0,218	0,082	0,041	1,000	0,387	0,741	0,141	0,328	0,487	0,192	0,844	0,962	0,277	0,827	0,539	0,342
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y03	Pearson Correlation	- 0,118	0,214	1	0,066	0,040	.384*	0,057	0,015	- 0,221	- 0,096	- 0,002	- 0,192	- 0,201	- 0,110	- 0,045	0,190	0,225	- 0,069
	Sig. (2-tailed)	0,498	0,218		0,708	0,819	0,023	0,743	0,933	0,203	0,583	0,992	0,270	0,247	0,531	0,797	0,275	0,193	0,693
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y04	Pearson Correlation	0,310	0,298	0,066	1	0,055	0,070	0,228	0,311	0,151	0,096	0,292	0,077	0,225	0,019	0,215	- 0,103	0,260	- 0,059
	Sig. (2-tailed)	0,070	0,082	0,708		0,754	0,689	0,187	0,069	0,386	0,583	0,089	0,660	0,194	0,914	0,216	0,556	0,131	0,738
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y05	Pearson Correlation	- 0,032	.348*	0,040	0,055	1	0,006	- 0,084	0,109	0,145	.535**	0,176	0,051	0,256	- 0,064	- 0,057	0,170	0,128	- 0,142
	Sig. (2-tailed)	0,855	0,041	0,819	0,754		0,975	0,631	0,532	0,405	0,001	0,313	0,771	0,138	0,716	0,747	0,328	0,462	0,415















TOTAL	Pearson Correlation	-0,081	.453**	0,122	.432**	0,279	0,053	.539**	.482**	.473**	0,319	.419*	.559**	.582**	.457**	.347*	.369*	.363*	.571**
	Sig. (2-tailed)	0,642	0,006	0,485	0,009	0,105	0,760	0,001	0,003	0,004	0,061	0,012	0,000	0,000	0,006	0,041	0,029	0,032	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	TOTAL
-0,189	0,278	-0,204	0,089	-0,051	-0,075	0,060	-0,238	-0,206	-0,087	-0,231	-0,218	-0,158	-0,193	-0,153	.382*	0,058	-0,081
0,277	0,105	0,239	0,609	0,770	0,668	0,731	0,169	0,235	0,620	0,182	0,209	0,365	0,267	0,380	0,024	0,739	0,642
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0,325	0,185	.347*	0,166	0,329	.366*	0,136	-0,175	.424*	.352*	0,211	0,155	0,297	0,116	0,025	0,090	-0,010	.453**
0,056	0,287	0,041	0,339	0,053	0,031	0,437	0,316	0,011	0,038	0,225	0,375	0,083	0,508	0,884	0,606	0,955	0,006
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-0,185	-0,066	0,260	-0,177	0,105	-0,018	-0,139	-0,143	.378*	0,012	0,196	0,204	-0,200	-0,205	0,298	-0,164	-0,183	0,122
0,288	0,706	0,132	0,309	0,550	0,920	0,424	0,412	0,025	0,946	0,260	0,239	0,251	0,238	0,082	0,346	0,293	0,485
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
-0,151	0,152	0,270	-0,107	0,033	0,229	.344*	-0,024	0,270	0,313	0,170	0,322	0,176	-0,101	0,212	.483**	0,110	.432**
0,388	0,384	0,116	0,542	0,850	0,186	0,043	0,891	0,116	0,067	0,330	0,059	0,313	0,562	0,221	0,003	0,530	0,009

35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0,330	- 0,152	0,231	0,245	0,263	0,015	- 0,023	- 0,229	- 0,049	- 0,054	0,025	0,165	.394*	0,146	- 0,244	0,091	0,277	0,279	
0,053	0,383	0,183	0,156	0,128	0,931	0,894	0,186	0,780	0,756	0,886	0,343	0,019	0,401	0,157	0,602	0,107	0,105	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	

- 0,006	- 0,029	0,012	- .440**	0,120	- 0,097	0,149	- 0,255	0,194	-.397*	0,021	0,152	0,005	-.400*	0,101	- 0,108	- 0,312	0,053
0,973	0,867	0,945	0,008	0,493	0,580	0,392	0,140	0,265	0,018	0,906	0,383	0,979	0,017	0,563	0,537	0,068	0,760
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
.343*	0,320	0,209	0,106	0,052	0,178	0,188	0,009	0,317	.402*	0,135	0,308	0,276	.475**	0,110	0,281	.481**	.539**
0,044	0,061	0,228	0,544	0,767	0,306	0,279	0,960	0,063	0,017	0,439	0,072	0,108	0,004	0,530	0,102	0,003	0,001
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0,153	.442**	0,215	- 0,197	0,000	0,046	.346*	0,053	- 0,009	0,118	- 0,070	0,166	- 0,015	0,057	0,055	.363*	0,193	.482**
0,381	0,008	0,215	0,257	1,000	0,795	0,042	0,763	0,958	0,498	0,690	0,340	0,934	0,746	0,753	0,032	0,267	0,003
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0,188	0,122	0,053	0,158	0,181	0,224	.404*	0,052	0,312	0,176	0,055	0,117	0,258	0,162	- 0,325	0,186	.338*	.473**
0,279	0,486	0,764	0,364	0,298	0,196	0,016	0,765	0,068	0,311	0,753	0,503	0,134	0,351	0,057	0,284	0,047	0,004













0,186	- 0,075	0,220	.529**	0,048	0,084	0,210	- 0,026	0,089	.346*	0,109	.353*	.370*	0,313	- 0,157	.350*	1	.448**
0,286	0,667	0,203	0,001	0,785	0,632	0,225	0,880	0,612	0,042	0,532	0,037	0,029	0,067	0,368	0,039		0,007
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
.410*	.403*	.605**	0,116	0,245	.582**	.657**	0,192	.616**	.471**	.501**	.447**	.477**	.487**	0,163	.442**	.448**	1
0,014	0,016	0,000	0,507	0,156	0,000	0,000	0,268	0,000	0,004	0,002	0,007	0,004	0,003	0,348	0,008	0,007	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	35

**Lampiran 9** Presentase Indikator *Narcissistic Parenting*

responden	indikator 1		total	Indikator 2			total	indikator 3			total	Indikator 4			total	indikator 5		total	indikator 6		total
1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	2	5	1	1	2	1	1	
2	3	3	6	3	2	3	8	1	1	2	4	1	1	2	4	2	1	3	3	3	
3	3	2	5	3	3	3	9	1	1	2	4	1	2	2	5	3	2	5	2	2	
4	2	1	3	1	1	3	5	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	
5	2	2	4	2	2	3	7	3	2	3	8	2	3	2	7	1	3	4	2	2	
6	3	3	6	2	2	4	8	3	1	1	5	2	2	2	6	3	2	5	2	2	
7	3	3	6	3	1	4	8	2	2	2	6	2	3	1	6	1	1	2	1	1	
8	2	2	4	3	2	2	7	1	2	2	5	1	2	2	5	1	1	2	1	1	
9	2	1	3	2	2	1	5	1	1	1	3	1	2	2	5	1	1	2	1	1	
10	3	3	6	2	1	3	6	1	1	3	5	1	2	2	5	2	1	3	1	1	
11	3	3	6	2	1	4	7	1	1	2	4	1	1	1	3	1	1	2	1	1	
12	3	3	6	4	3	2	9	1	2	2	5	2	2	2	6	1	1	2	1	1	
13	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	
14	2	3	5	2	1	2	5	1	1	2	4	1	1	2	4	1	1	2	1	1	
15	3	3	6	4	2	2	8	2	1	1	4	1	2	2	5	1	1	2	1	1	
16	2	2	4	3	2	2	7	2	2	2	6	1	2	2	5	2	2	4	2	2	
17	3	2	5	4	1	1	6	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	
18	3	2	5	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	4	2	2	
19	3	3	6	3	2	1	6	1	2	4	7	1	1	2	4	1	1	2	1	1	
20	3	3	6	2	1	2	5	1	1	4	6	1	1	3	5	2	2	4	1	1	

21	3	3	6	3	2	2	7	1	1	2	4	2	2	1	5	2	2	4	2	2
22	4	4	8	4	1	1	6	1	1	4	6	4	1	4	9	1	4	5	4	4
23	2	2	4	3	4	4	11	4	4	1	9	4	4	4	12	4	4	8	4	4
24	2	2	4	2	2	1	5	1	2	2	5	1	4	4	9	1	1	2	1	1
25	3	3	6	2	1	3	6	1	1	1	3	1	1	3	5	1	4	5	1	1
26	2	3	5	3	2	1	6	1	2	2	5	2	2	1	5	1	1	2	2	2
27	2	2	4	2	2	2	6	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1
28	3	3	6	2	2	3	7	1	1	3	5	1	1	2	4	2	1	3	1	1
29	3	3	6	3	1	2	6	1	2	1	4	1	2	1	4	1	1	2	2	2
30	3	2	5	2	2	2	6	1	1	2	4	1	1	1	3	1	1	2	2	2
31	3	2	5	3	1	1	5	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1
32	3	4	7	2	3	1	6	4	1	3	8	1	1	1	3	2	1	3	1	1
33	3	2	5	2	2	2	6	2	2	2	6	1	2	2	5	2	1	3	2	2
34	2	1	3	2	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	4	1	1
35	4	3	7	2	2	1	5	4	1	3	8	2	1	2	5	1	1	2	1	1
jumlah			177				221				170				173			105		53
max			8				11				9				12			8		4
min			2				3				3				3			2		1
mean			5,06				6,31				4,9				4,9			3		1,51
SD			1,39				1,59				1,7				2			1,4		0,82
%			50,6				42,1				32				33			30		30,3

**Lampiran 10** Presentase Indikator Sikap Sosial

responden	indikator 1		Total	indikator 2					Total	Indikator 3					total	Indikator 4					total	Indikator 5					total	Indikator 6					total
1	2	4	6	4	3	4	3	4	18	3	4	4	2	2	15	4	3	4	1	12	3	3	2	4	2	14	2	3	2	2	4	13	
2	4	4	8	4	5	4	4	4	21	3	3	4	2	2	14	4	4	4	2	14	4	2	2	3	2	13	2	2	3	3	2	12	
3	1	4	5	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	1	21	5	5	5	2	17	5	5	2	3	5	20	3	3	5	3	5	19	
4	1	4	5	5	5	4	4	4	22	4	5	2	5	2	18	4	5	4	4	17	4	4	2	4	2	16	2	3	4	3	4	16	
5	4	5	9	4	5	4	4	5	22	4	5	4	2	4	19	4	5	4	5	18	5	4	4	4	4	21	3	4	4	4	5	20	
6	2	5	7	4	4	4	4	2	18	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	5	2	5	4	20	
7	2	5	7	4	1	4	5	1	15	2	2	4	4	5	17	2	2	1	4	9	5	4	5	4	4	22	3	4	4	3	4	18	
8	2	4	6	5	4	4	2	4	19	5	4	5	4	2	20	5	5	3	2	15	2	1	5	4	5	17	4	4	4	2	5	19	
9	2	2	4	5	2	2	2	2	13	2	5	2	5	2	16	4	5	3	2	14	4	2	2	2	3	13	2	3	5	2	4	16	
10	2	5	7	5	5	4	4	5	23	4	4	5	4	4	21	5	4	5	5	19	4	5	4	4	4	21	2	2	2	5	4	15	
11	2	4	6	4	2	2	2	2	12	2	2	2	4	2	12	3	4	5	2	14	4	2	2	4	4	16	2	2	2	3	3	12	
12	4	4	8	4	2	4	1	4	15	1	5	5	5	2	18	5	5	5	2	17	5	5	5	2	5	22	1	5	4	1	1	12	
13	1	5	6	5	5	4	5	3	22	4	4	5	2	2	17	4	1	5	2	12	5	5	5	5	5	25	3	1	4	5	4	17	
14	4	5	9	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	2	22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	1	5	5	5	5	21	
15	2	5	7	5	5	2	2	5	19	4	3	1	5	4	17	4	4	5	5	18	4	5	2	2	4	17	2	5	5	5	4	21	
16	2	5	7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	5	5	5	2	17	4	5	5	1	3	18	5	3	3	4	4	19	
17	4	5	9	5	5	4	4	4	22	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	4	5	3	5	5	22	
18	3	5	8	5	4	3	4	5	21	5	5	2	5	3	20	5	4	4	5	18	5	5	5	5	4	24	4	5	3	4	4	20	
19	3	5	8	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	3	21	5	5	5	4	19	5	4	4	4	4	21	2	5	5	4	3	19	
20	3	5	8	5	5	4	4	4	22	4	5	4	5	3	21	5	4	4	4	17	4	5	5	5	4	23	4	5	4	5	5	23	

21	4	5	9	4	5	4	2	5	20	4	4	4	2	1	15	4	4	5	4	17	5	4	3	4	4	20	3	3	4	5	3	18
22	3	4	7	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	3	18	3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	19	2	2	2	2	3	11
23	1	2	3	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	2	18	4	4	4	4	16	4	4	4	2	4	18	2	4	4	4	5	19
24	2	5	7	4	4	5	5	2	20	4	4	5	1	2	16	1	3	2	2	8	3	5	1	1	2	12	1	5	1	5	5	17
25	2	5	7	5	3	4	3	2	17	4	4	4	4	2	18	2	5	4	4	15	5	2	2	4	4	17	4	4	5	4	5	22
26	4	5	9	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	2	21	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	3	5	5	5	5	23
27	5	5	10	5	4	5	3	3	20	3	4	4	4	3	18	3	4	5	2	14	4	3	5	4	3	19	3	4	3	3	4	17
28	3	4	7	5	2	5	2	5	19	4	4	4	1	5	18	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	25	3	5	5	5	5	23
29	3	4	7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	3	5	5	1	5	19
30	2	4	6	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	2	17
31	2	5	7	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	5	5	5	2	17	4	4	4	4	4	20	2	4	4	5	4	19
32	2	4	6	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	5	5	5	1	16	5	5	1	5	1	17	2	5	5	5	5	22
33	2	4	6	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	2	4	18	2	2	2	4	2	12
34	5	4	9	5	4	5	3	4	21	4	3	4	5	3	19	5	5	4	5	19	5	5	5	5	4	24	3	5	4	5	5	22
35	5	5	10	5	4	5	5	4	23	4	4	5	4	5	22	4	5	4	5	18	5	5	5	5	5	25	5	3	5	5	5	23
			250						717						66					56						69						63
			10						25						24					20						25						23
			3						12						12					8						12						11
			7,1						20						18,9					16						20						18
			1,6						3,2						2,74					2,9						3,9						3,6
			71						82						75,7					81						80						73

**Lampiran 11** Skor Indikator *Narcissistic Parenting*

<b>Independent Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
<i>Narcissistic Parenting</i>	1. Memiliki sifat yang mendominasi	51%	Cukup
	2. Merasa paling istimewa	42%	Cukup
	3. Bersikap superior	32%	Lemah
	4. Mengharapkan pujian dari orang lain	33%	Lemah
	5. Memiliki ekspektasi yang terlalu tinggi	30%	Lemah
	6. Memiliki sifat egois	30%	Lemah

**Lampiran 12** Skor Indikator Sikap Sosial

<b>Dependent Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
Sikap Sosial	1. Jujur	71%	Kuat
	2. Disiplin	81%	Sangat Kuat
	3. Tanggungjawab	75%	Kuat
	4. Santun	80%	Kuat
	5. Peduli	79%	Kuat
	6. Percaya diri	72%	Kuat

**Lampiran 13** Hasil Analisis Data Penelitian

		<b>Statistics</b>	
		NARCISSISTIC PARENTING	SIKAP SOSIAL
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		43.69	118.94
Std. Error of Mean		2.065	3.407
Median		45.00	120.00
Mode		60	104 <sup>a</sup>
Std. Deviation		12.216	20.155
Variance		149.222	406.232
Skewness		-.032	-.228
Std. Error of Skewness		.398	.398
Kurtosis		-.237	-.589
Std. Error of Kurtosis		.778	.778
Minimum		17	79
Maximum		71	156
Sum		1529	4163

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Lampiran 14** Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		35	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	14.94777298	
Most Extreme Differences	Absolute	.093	
	Positive	.052	
	Negative	-.093	
Test Statistic		.093	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.614	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.602
		Upper Bound	.627

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

**Lampiran 15** Hasil Uji Linearitas**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SIKAP SOSIAL *	Betwee n Groups	(Combined)	11343.219	24	472.634	1.915	.143
		Linearity	6215.065	1	6215.065	25.176	<.001
		Deviation from Linearity	5128.155	23	222.963	.903	.602
NARCIS SISTIC PARENT ING	Within Groups		2468.667	10	246.867		
	Total		13811.886	34			



**Lampiran 16** Hasil Uji Hipotesis

**Correlations**

			NARCISSI STIC PARENTIN G	SIKAP SOSIAL
Spearman' s rho	NARCISSISTIC PARENTING	Correlation Coefficient	1.000	.680**
		Sig. (2-tailed)	.	<.001
		N	35	35
	SIKAP SOSIAL	Correlation Coefficient	.680**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<.001	.
		N	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 17 SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 555 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.802/FT.05/PP.00.9/09/2023  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 26 Juni 2023

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Drs. Syaiful Bahri, M.Pd** **196410111992031002**  
2. **Siswanto ,M.Pd.I** **160801012**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Rindi Agustin**

N I M : **20591162**

JUDUL SKRIPSI : **Hubungan Narcissistic Parenting terhadap Sikap Sosial Anak Kelas IV MIM 10 Karang Anyar**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Rada tanggal 04 Oktober 2023  
Dekan,

Sutartb

**Tembusan :**

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 18 Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 505/In.34/FT/PP.00.9/05/2024 02 Mei 2024  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Rindi Agustin  
 NIM : 20591162  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
 Judul Skripsi : Hubungan Narcissistic parenting terhadap Sikap Sosial Anak di SDN 01 Ujan Mas  
 Waktu Penelitian : 02 Mei s.d 02 Agustus 2024  
 Tempat Penelitian : SDN 01 Ujan Mas

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
 NIP. 19811020-200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

## Lampiran 19 Instrumen Validasi Angket

### INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

#### A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) berdasarkan beberapa aspek yang terdapat dalam lembar tes instrumen penilaian ini!
2. Dimohon memberikan komentar dan saran untuk perbaikan instrumen penilaian, dengan menuliskan ditempat yang tersedia atau langsung pada draf!

#### B. Penilaian Angket

No.	Deskripsi	Skala Penilaian			
		STS	ST	S	SS
1	Petunjuk pengisian angket ditulis dengan jelas dan mudah dimengerti.			✓	
2	Pernyataan dalam angket dapat mengukur indikator.			✓	
3	Pernyataan dalam angket tidak memiliki makna ganda.			✓	
4	Angket mudah diisi.			✓	
5	Kalimat yang digunakan dalam angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	

#### C. Komentar dan Saran

Sudah bagus jika sudah selesai, semoga pengisian tanda baca perlu diperbaiki

#### D. Keputusan

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom A, B atau C sesuai dengan keputusan yang Bapak/Ibu berikan.

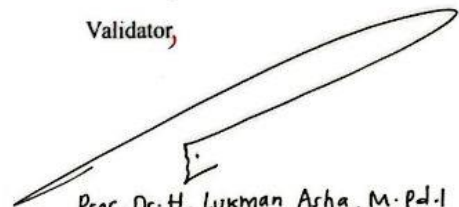
A = dapat digunakan langsung tanpa revisi.

B dapat digunakan dengan sedikit revisi.  
C tidak dapat digunakan.

A	B	C
	✓	

Curup, 8 Juli 2024

Validator,




Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I  
NIP. 195307291992031001

## Lampiran 20 SK Penelitian

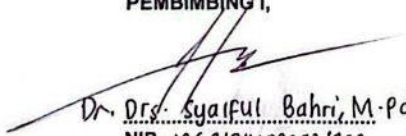
 <b>PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372 Website: www.dpmpstsp.kepahiangkab.go.id	
<b>IZIN PENELITIAN</b> <b>Nomor : 500.16.7/045/I-Pen/DPMPSTSP/V/2024</b>	
<b>DASAR :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;</li> <li>Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);</li> <li>Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang;</li> <li>Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 505/In.34/FT/PP.00.9/05/2024 Tanggal 2 Mei 2024 Hal Permohonan Izin Penelitian.</li> </ol>	
<b>DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :</b>	
Nama NPM Pekerjaan Lokasi Penelitian Waktu Penelitian Tujuan Judul Proposal Penanggung Jawab Catatan	: RINDI AGUSTIN : 20591162 : Mahasiswa : SDN 01 Ujan Mas : 02 Mei 2024 s.d 02 Agustus 2024 : Melakukan Penelitian : Hubungan Narcissistic Parenting terhadap Sikap Sosial Anak SDN 01 Ujan Mas : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian. 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang. 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
Dikeluarkan di : Kepahiang Pada Tanggal : 3 Mei 2024	
	Ditandatangani secara elektronik oleh : <b>KEPALA DINAS,</b> <b>ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.</b> Pembina Utama Muda, IV/c NIP. 19690526 199003 2 005
<b>Tembusan disampaikan Kepada yth:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bupati Kepahiang (sebagai laporan)</li> <li>Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang</li> <li>Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang</li> <li>Camat Wilayah Tempat Penelitian</li> </ol>	
Dokumen ini diandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	


## Lampiran 21 Kartu Bimbingan Skripsi

DEPAN		<b>KARTU BIMBINGAN SKRIPSI</b>	
 <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</b> Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010 Homepage: <a href="http://www.iaincurup.ac.id">http://www.iaincurup.ac.id</a> Email: <a href="mailto:admin@iaincurup.ac.id">admin@iaincurup.ac.id</a> Kode Pos 39119			
NAMA	:	RINDI AGUSTIN	
NIM	:	20591162	
PROGRAM STUDI	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
FAKULTAS	:	Tarbiyah	
DOSEN PEMBIMBING I	:	Dusyaiful Bahri, M. Pd	
DOSEN PEMBIMBING II	:	Siswanto, M. Pd. I	
JUDUL SKRIPSI	:	Hubungan Narcissistic Parenting terhadap sikap sosial anak SDN 01 Usan Mar	
MULAI BIMBINGAN	:	30-04-2024	
AKHIR BIMBINGAN	:	09-07-2024	
NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	30/04/2024	Acc. Bab I & Bab II	/s
2.	05/06/2024	Acc. Instrumen Angket, wa diuji coba	/s
3.	08/06/2024	Prabialu kuesioner ke rumah	/s
4.	07/06/2024	Silahkan dilanjut ke sample	/s
5.	15/06/2024	Silahkan diolah data & neraca	/s
6.	13/06/2024	Tantangan, Definis, konsep dan Bab III	/s
7.	14/06/2024	Acc Bab IV	/s
8.	09/07/2024	Keimpulan disimpulkan, senun, dan kesimpulan	/s
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 09-07-2024

PEMBIMBING I,  
  
 Dr. Drs. Syaiful Bahri, M. Pd.  
 NIP. 196410111992031002

PEMBIMBING II,  
  
 Siswanto, M. Pd. I.  
 NIP. 160801012

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I</li> <li>• Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II</li> <li>• Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II</li> </ul>
---



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Rindi Agustini
NIM	: 20591162
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Drs. Syaiful Bahri, M.Pd
PEMBIMBING II	: Siswanto, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Hubungan narasistisic parenting terhadap sikap sosial anak SDN 01 Ujan Mar
MULAI BIMBINGAN	: 04 Oktober 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 09 Juli 2024


NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	4 Okt 23	Perbaiki Latar belakang, kerangka berpikir	JH
2.	22 Maret 24	rapikan* landasan pustaka, nomor hal, bab III	JH
3.	30 April 24	Perbaiki indikator sikap sosial	JH
4.	8/05 2024	ACC Bab 1 - 3, lanjutkan instrumen	JH
5.	03/06 2024	ACC Instrumen, lanjut penelitian	JH
6.	13/06 24	ACC BAB IV dan lanjutkan	JH
7.	19/06 24	Penambahan pembahasan & lampiran	JH
8.	25/06 24	Lengkapi dari cover - Lampiran	JH
9.	26/06 24	Lengkapi pembahasan	JH
10.	2/07 24	Lengkapi sesuai susunan cover	JH
11.	5/07 24	Perbaiki dan susun lampiran	JH
12.	9/07 24	ACC sidang	JH

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, .....2024

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

  
Drs. Syaiful Bahri, M.Pd  
NIP. 196910111932031002

  
Siswanto, M.Pd  
NIP. 160801012



Lampiran 22 Dokumentasi





## BIOGRAFI PENULIS



Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Rudi Hartono dan Ibu Siti Komaria. Yang diberi nama Rindi Agustin. Lahir di Curup pada tanggal 18 Agustus 2002. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah bersekolah di SD negeri 03 Curup Timur, kemudian melanjutkan ke pendidikan menengah di MTs Muhammdiyah dan pada tahun 2017 melanjutkan ke SMK IT Khoiru Ummah dengan Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran dan selesai pada tahun 2020. Dan melanjutkan di Institut Agama Islam Negeri Curup pada tahun yang sama dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dengan berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan Pendidikan Strata (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2024, dengan judul skripsi "*Hubungan Narcissistic Parenting Terhadap Sikap Sosial Anak di SD Negeri 01 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang*".